PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWAKELAS V MI DATOK SULAIMAN

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

Windi Safitri
NIM 16 0205 0011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWAKELAS V MI DATOK SULAIMAN

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

Windi Safitri
NIM 16 0205 0011

Pembimbing:

1. **Dr. Nurdin K, M.Pd.**
2. **Drs. Nasaruddin, M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman*" yang ditulis oleh Windi Safitri, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602050011, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, 08 Oktober 2021 bertepatan dengan 1 Rabiul Awal 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 08 Oktober 2021 M / 1 Rabiul Awal 1443 H

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	Penguji I	(.....)
3. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
5. Drs. Nasaruddin, M.Si.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui :

a.nRektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin K., M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014

a.n. Ketua Program Studi
Sekertaris Prodi

Mirnawati, S.Pd., M.Pd
NIDN 2003048501

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Windi Safitri

NIM : 16 0205 0011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, September 2021

Yang membuat pernyataan,

Windi Safitri

NIM.16 0205 0011

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman.

Yang ditulis oleh:

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurdin K, M.Pd.	Drs. Nasaruddin, M.Si.
NIP. 19681231 199903 1 014	NIP. 19691231 199512 1 010

NOTA PEMBIMBING

Lamp :1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian seminar hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurdin K, M.Pd.	Drs. Nasaruddin, M.Si.
Tanggal:	Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman

Yang ditulis oleh :

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiayah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian / seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Pembimbing II

Drs. Nasaruddin, M.Si.
NIP. 19691231 199512 1 010

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman.

Yang ditulis oleh:

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

Penguji II

Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 201307003

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal : skripsi an

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah.*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. ( )
   Penguji I tanggal :
2. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd. ( )
   Penguji II tanggal :
3. Dr. Nurdin K, M.Pd. ( )
   Pembimbing I/Penguji tanggal :
4. Drs. Nasaruddin, M.Si. ( )
   Pembimbing II/Penguji tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman NIM 16.0205.0011, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 14 Juli Tahun 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. ( )
   Ketua sidang/penguji tanggal :
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. ( )
   Penguji I tanggal :
3. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd. ( )
   Penguji II tanggal :
4. Dr. Nurdin K, M.Pd. ( )
   Pembimbing I/Penguji tanggal :
5. Drs. Nasaruddin, M.Si. ( )
   Pembimbing II/Penguji tanggal

PRAKATA

بسم‌الله‌الرحمن‌الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ اْلعَا لَمِيْنَ, وَا لصَّلَا ةُ وَالسَّلَا مُ عَلَى اشْرَفِ الْاَ نْبِيَاءِ وَاْلمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَا بِهِ اَجْمَعِيْن اَمَّابَعْدُ

Penulis panjatkan puji syukur kepada Allah swt. atas segala anugerah-nya, hidayah dan kelapangan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis, dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman", yang tentunya skripsi ini dapat selesai setelah melalui berbagai proses dan waktu yang panjang.

Penulis tak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada baginda nabi akhir zaman nabi Muhammad saw., para sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu dengan menyelesaikan skripsi. Sehingga untuk memperoleh gelar tersebut penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentunya dapat diselesaikan dan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, dan saran dari berbagai pihak. Terkhusus dan teristimewa ucapan terima kasih kepada keluarga, orang tua yang penulis cintai Ayahanda Abdul Rasyid dan Ibunda Halmia yang tanpa mengarapkan imbalan apapun telah memberi Kasih sayang begitu tulus dengan mengorbankan segala hal demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis. Tanpa henti berdo'a untuk kebaikan

penulis. Teruntuk saudara dan saudari tercinta Hasnir, Waldi, Dita, Wawan, Wiwi, Ummul dan Nusul yang menjadi tempat saling tukar saran dan membantu dalam membangkitkan semangat penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini yaitu penyelesaian skripsi.

Sehingga, atas berbagai bantuan yang telah diberikan penulis juga sampaikan terima kasih dengan ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang senantiasa berupaya untuk membina serta mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan demi mencapai Fakultas terbaik.
3. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Mirnawati, S.Pd.,M.Pd., Sekeretaris Prodi PGMI yang senantiasa mengupayakan agar prodi PGMI lebih baik.
4. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd., dan Bapak Drs. Nasaruddin M.Si., selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu penulis dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Penguji II yang telah membantu penulis dengan memberikan saran dan koreksian sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan yang ada.

6. Ibu Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd., Ibu Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd., Bapak Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd., dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku tim validator yang telah bersedia dan berkenan untuk membantu penulis dalam melakukan validasi instrumen dan validasi produk.
7. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Prodi PGMI yang dengan tanpa mengenal lelah telah memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis apabila membutuhkan bantuan.
8. Bapak Syahruddin S.Pd., Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman dan seluruh guru-guru beserta staf pegawai yang telah berkenan untuk memberikan izin bagi penulis untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah.
9. Kepada rekan seangkatan 2016, Nurfatwatul Anan, Yusriani, Sri Devi, Lisnawati, Mildasari, Nurhamida, Mutiara, Putri Melati, Aprida, Iim Rifki serta teman-teman yang belum sempat penulis sebutkan tanpa terkecuali yang telah bersedia menjadi teman dan sahabat yang memotivasi, memberikan bantuan, saran sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Palopo, Oktober 2021

Penulis,

Windi Safitri
NIM. 16 0205 0011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PRAKATA ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Defenisi Operasional 6

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian 9

G. Spesifikasi Pengembangan 10

BAB II KAJIAN TEORI **11**

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 11

B. Landasan Teori 14

C. Kerangka Pikir 30

BAB III METODE PENELITIAN **33**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33

B. Subjek dan Objek Penelitian 34

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
D. Langkah-langkah Penelitian 35
E. Intrumen Penelitian 38
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Gambaran Lokasi Penelitian 45
B. Hasil Penelitian 46
C. Pembahasan **60**
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran **64**
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket 39

Tabel 3.2 Nama-Nama Validator Instrumen Analisis Kebutuhan 41

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas 44

Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar 55

Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Model Pengembangan Addie 14

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir 31

Gambar 3.1 Lokasi MI Datok Sulaiman 34

Gambar 4.1 Penjabaran Bahan Ajar Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh 51

ABSTRAK

Windi Safitri, 2021. "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman*". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, dan pembimbing (II) Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si.

Penelitian ini Bertujuan untuk: (1) Mengetahui kebutuhan terhadap bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman, dan (2) mengetahui validitas para ahli (*expert judgment*) bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman. Penelitian dilakukan di kelas V MI Datok Sulaiman. Terdapat beberapa instrumen yang digunakan yaitu angket guru, wawancara guru, angket peserta didik, dan tes pemahaman peserta didik. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Pengembangan produk ini dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan hanya menggunakan tiga tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah bahan ajar yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami yaitu bahasa yang sederhana,sehingga bahasa pada materi ajar dalam modul yang dikembangkan disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana yang menggambarkan kalimat bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan bahan ajar yang dilengkapi dengan warna dan gambar yang menarik. Kevalidan modul dari segi bahasa diperoleh nilai rata-rata yaitu 90,63% dan dinyatakan valid. Sedangkan kevalidan dari segi desain modul diperoleh nilai 75% dan termasuk dalam kategori cukup valid. Dari segi kevalidan materi, bahan ajar yang telah divalidasi dan diolah dengan menggunakan rumus memperoleh nilai rata-rata 86,36% termasuk valid.

Kata kunci: bahan ajar, sejarah perjuangan para tokoh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas yaitu generasi yang mampu menyikapi dengan baik kejadian yang mungkin saja terjadi dimasa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia belum dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan banyak ilmu-ilmu pengetahuan yang menjadi program pendidikan belum bisa dikuasai oleh oleh peserta didik yang berada dalam lingkup pendidikan. Khususnya mata pelajaran IPS terutama pada materi kesejarahan yang sampai sekarang ini beberapa tujuan yang dinginkan dari materi ini belum juga tercapai.

Pembelajaran IPS pada kenyataannya telah lama dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran IPS ini memang telah membawa beberapa hasil namun apa yang dihasilkan itu belum bisa dikatakan optimal. Salah satu materi pembelajaran IPS yang belum optimal dalam pencapaian tujuannya yaitu mengenai kesejarahan. Padahal, salah satu mata pelajaran yang memuat pendidikan karakter yaitu melalui pengajaran sejarah yakni dengan membangun dan membangkitkan kesadaran bersejarah peserta didik. Sebagaimana yang tertuang yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung

nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.[1] Baik buruknya karakter seorang peserta didik tergantung pada pendidikan yang diterima. Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagaimana yang tertulis dalam Q.S. Al-Kahf/18:66 berikut.

قَالَ لَهُۥ مُوسَىٰ هَلۡ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمۡتَ رُشۡدٗا ٦٦

Terjemahnya:

> "Musa Berkata kepada Khidhr: "Bolehkah Aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang Telah diajarkan kepadamu?"[2]

Ayat tersebut menjelaskan kisah nabi Musa dan nabi Khidir yang menggambarkan adanya unsur yang berkaitan dengan pendidikan yang dapat dilihat dari interaksinya. Pendidikan yang dapat membentuk karakter didapatkan dari sekolah.Sehingga sekolah menjadi sarana dalam mencetak penerus bangsa yang berkarakter.

Pembelajaran sejarah memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Sehingga pembelajaran sejarah ini tidak bisa disepelekan. Namun, pada kenyataannya, bahan ajar sejarah termasuk salah satu bahan ajar yang dianggap kurang menarik dan tidak begitu penting bagi para peserta didik. Salah satu aspek yang menentukan kualitas pembelajaran sejarah dari segi baik atau tidaknya yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar. Akan tetapi pada kenyataannya, guru dalam menggunakan sumber belajar

[1] Nunuk Suryani, Prodi Pendidikan Sejarah, and Universitas Sebelas Maret, "Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model Value Clarification Technique," Paramita - Historical Studies Journal 23, no. 2 (2013).

[2] Determen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnyah*, hal. 301

menggambarkan penilaian yang tergolong minim dari efisiensi materi yang disampaikan.

Sebagaimana hasil observasi awal di kelas V MI Datuk Sulaiman, diperoleh informasi, yaitu terdapat kendala bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebagian kecil peserta didik masih belum mampu untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh. Aktivitas yang dilakukan lebih mendominasi pada kegiatan-kegiatan lain, seperti bercerita dengan teman sebangku, mengganggu teman, mengalami kejenuhan, dan kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran materi sejarah.[3]Kondisi belajar tersebut terjadi bukan karena semata-mata oleh peserta didik yang menghendaki. Akan tetapi, terdapat faktor yang menjadi pemicu mereka untuk bersikap demikian, salah satunya yaitu pengelolaan bahan ajar yang kurang tepat bagi para peserta didik.

Berdasarkan fakta, maka yang menjadi masalah dalam pembelajaran IPS materi kesejarahan ini ialah adanya kejenuhan pada diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kurangnya minat peserta didik untuk dapat memperhatikan materi yang disampaikan guru serta peserta didik belum mampu dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran sejarah. Perhatian lebih tertuju pada kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan harapan salah satunya ialah mengganggu atau menjaili teman sebangkunya sehingga teman yang diganggu itu pun perhatiannya menjadi tidak tertuju pada materi yang disampaikan guru. Hal

[3] Hasil observasi di kelas V MI Datok Sulaiman, 27 April 2020

tersebut disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah bahan ajar yang disampaikan oleh guru terlalu monoton untuk peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba untuk mengembangkan bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh. Bahan ajar merupakan salah satu unsure penting yang harus diperhatikan oleh guru dan juga sebagai salah satu hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Penentuan bahan ajar yang akan disampaikan menjadi salah satu penunjang keberhasilan belajar-mengajar. Oleh karena itu, perlu untuk selektif dalam memilih bahan ajar yang akandiajarkan. Sebagaimana menurut Hamdani bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang segala bentuk bahannya disusun dengan sistematis yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang memungkinkan animo para peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan topik "Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman."

B. *Rumusan Masalah*

1. Bagaimanakah Kebutuhan terhadap bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman?
2. Apakah bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman yang dikembangkan memenuhi kriteria valid?

C. *Tujuan Penelitian*

1. Mengetahui kebutuhan terhadap bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman.

2. Mengetahui validitas bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman.

D. *Manfaat Pengembangan*

Berdasarkan pada gambaran tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan kepada pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang terutama pada peningkatan hasil belajar melalui penggunaan bahan ajar sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar sehingga siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh, serta sebagai pendorong bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

b. Guru

Membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah guru bisa menggunakan bahan ajar yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

c. Sekolah

Dapat dijadikan sebagai contoh model serta acuan bagi kepala sekolah untuk menetapkan kebijakan dalam membina dan mendorong serta memfasilitasi para guru dalam melakukan inovasi bagi guru dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar pembelajaran yakni dengan lebih kreatif dalam pembelajaran sejarah melalui penggunaan bahan ajar.

d. Peneliti

Sebagai referensi atau rujukan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran selanjutnya.

E. *Defenisi Operasional*

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan pada penelitian ini, maka peneliti membahas defenisi operasional yang dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar merupakan kegiatan atau proses menghasilkan bahan ajar. Kegiatan ini melalui revisi beberapa kali agar dihasilkan bahan ajar yang valid sebelum digunakan dalam proses belajar mengajar.

Bahan ajar merupakan bahan yang diajarkan kepada peserta didik yang didalamnya mengandung pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi

bagian dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik. Dimana sebelumnya, bahan ajar ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Sejarah Perjuangan para Tokoh

Pembelajaran sejarah merupakan muatan pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang menampilkan kejadian atau peristiwa di masa lampau yang di dalamnya dapat diambil pelajaran.

Sejarah perjuangan para tokoh merupakan materi yang terdapat dalam pembelajaran IPS. Sejarah perjuangan para tokoh ini membahas tentang peristiwa atau kejadian yang dialami oleh bangsa Indonesia pada masa penjajahan. Indonesia mengalami masa penjajahan oleh beberapa negara yang ingin berkuasa terhadap negara Indonesia.

Kekayaan akan rempah-rempah menjadikan Indonesia dikenal oleh negara lain. Kedatangan bangsa Eropa di Indonesia menjadi pembuka jalan bagi Negara lain untuk datang ke Indonesia. Hal inilah yang menjadi pemicu dan menjadi awal mula terjadinya penindasan dan penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.

Terdapat beberapa Negara yang tercatat dalam sejarah yang pernah melakukan penjajahan di Indonesia. Salah satu diantaranya yaitu negara Belanda dan Jepang. Dalam sejarah, Belanda menjajah Indonesia selama 3,5 Abad lamanya. Berbagai bentuk penindasan yang telah dialami oleh bangsa Indonesia selama pemerintahan kolonial Belanda, salah satunya yaitu berlakunya sistem tanam paksa. rakyat dipaksa untuk hanya menjual hasil tanamannya kepada

pemerintah Belanda, dimana segala hal yang berkaitan dengan penjualan tanaman ditentukan oleh Belanda. Sehingga rakyat merasakan kerugian sedangkan Belanda mengalami keuntungan yang besar.

Tindakan Belanda yang sewenang-wenang terhadap bangsa Indonesia membuat masyarakat geram. Terdapat tokoh-tokoh yang muncul untuk membela dan memimpin bangsa Indonesia untuk menghentikan kekejaman kolonial Belanda.

Berbagai aksi dan perlawanan dilakukan oleh bangsa Indonesia yang mengakibatkan banyak tokoh yang gugur dalam peperangan sampai kemudian Indonseia berhasil untuk merebut kembali kukasaannya dan mengusir Belanda dari negara Indonesia.

Setelah kepergian Belanda, Indonesia merasakan kebebasan dan kedamaian. Akan tetapi hal itu berlaku hanya sebentar karena Indonesia kembali dijajah oleh Jepang. Indonesia mengalami masa penjajahan selama tiga setengah tahun lamanya.

Bangsa Indonesia dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan bagi Jepang. Dari penjajahan ini, ada banyak tokoh yang muncul untuk kembali memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Gugur dalam peperangan dan membawa pulang kemenangan juga menjadi peristiwa selama penjajahan Jepang. Akan tetapi Indonesia kembali berhasil untuk mengusir Jepang dan meraih kemerdekaan dan mengibarkan bendera kemerdekaan pada yanggal 17 Agustus 1945.

F. *Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan*

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan memperhatikan asumsi dan keterbatasan pengembangan.mengenai asumsi dan keterbatasan pengembangan pada penelitian pengembangan ini terdapat pada bahasan berikut ini.

1. Asumsi Pengembangan

Berikut ini beberapa poin yang menjadi asumsi penelitian pengembangan bahan ajar ini.

a. Modul pembelajaran yang dikembangkan ini dalam penggunaannya sebagai bahan ajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan metode *Research and Development* (*R&D*). Bahan ajar yang dikembangkan ini dikhususkan pada peserta didik kelas V.

b. Penyusunan bahan ajar ini dilakukan melalui proses yaitu beberapa kali melalui tahapan revisi, yang tujuannya untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul sejarah perjuangan para tokoh yang telah ditentukan valid, sehingga telah dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bahan ajar sejarah perjuangan para tokoh ini di dalamnya membahas atau menyajikan materi tentang sejarah pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang membahas mengenai pengembangan bahan ajar pada materi sejarah perjuangan para tokoh. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman yang cakupan

materinya terbatas yaitu hanya membahas tentang sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

b. Bahan ajar yang dikembangkan ini hanya akan divalidasi oleh tiga orang ahli untuk memperoleh kevalidan bahan ajar.

c. Bahan ajar yang dihasilkan yaitu hanya berupa bahan ajar yang valid tanpa uji coba kepada peserta didik.

d. Bahan ajar yang dihasilkan hanya berupa modul pembelajaran yang cakupan bahasannya terbatas.

G. *Spesifikasi Pengembangan*

Spesifikasi pengembangan pada penelitian ini menggambarkan deskripsi mengenai cakupan bahasan penelitian secara spesifik yaitu tentang produk yang akan dikembangkan. Untuk dapat mengetahui spesifikasi pengembangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Pengembangan ini merupakan pengembangan bahan ajar yang akan digunakan di sekolah dasar khususnya pada peserta didik kelas V pada pembelajaran semester II.

2. Bahan ajar yang akan dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah dengan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa Penjajahan Belanda dan Jepang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempelajari penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang juga dijadikan sebagai acuan dalam kajian pustaka, diantaranya:

1. Febri Hartono dan Rulianto (Mahasiswa lulusan Universitas Mahasaraswati Denpasar)

Penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Tentang Biografi Raden Inten II Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Tahun 2015/2016" menghasilkan kesimpulan bahwa bahan ajar sejarah tentang biografi Raden Inten II efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penguatan karakter siswa. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil uji efektifitas bahan ajar sejarah yang dilakukan dengan membandingkan nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.[4]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Persamaannya yaitu membahas tentang pengembangan bahan ajar yang ditujukan pada materi sejarah. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu

[4] Febri Hartono and Rulianto Rulianto, "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Tentang Biografi Raden Inten Ii Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Negeri 2 Sekampung Tahun 2015/ 2016," *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 7, no. 2 (2017): 215–226.

menghususkan penelitiannya pada siswa SMA, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada SD.

2. N. Marisqa Apriliani (Mahasiswa jurusa Sejarah Universitas Negeri Semarang Indonesia)

Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Perjuangan Jenderal Soedirman pada Kompetensi Dasar Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Untuk Pelajaran Sejarah MA Negeri Purbalingga" dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar, yang hasilnya diketahui melalui hasil validasi oleh ahli materi dan media. Penelitian ini menyimpulkan bahan ajar perjuangan jenderal Soedirman memiliki nilai kelayakan dan baik sekali untuk dijadikan sebagai bahan ajar Sejarah di Indonesia.[5]

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dimana persamaannya yaitu keduanya membahas sejarah perjuangan tokoh yang berjuang dalam memperahankan kemerdekaan Indonesia. Kesamaan lainnya yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya dimana penelitian ini berfokus pada peserta didik SD, sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya pada siswa SMA. Perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

3. Megayani Lestari, (PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta)

Penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Kontruktivistik untuk Sekolah Dasar" mencoba untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar IPS untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Dimana,

[5] M A Negeri Purbalingga, "Pengembangan Bahan Ajar Perjuangan Jenderal Soedirman Pada Kompetensi Dasar Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Untuk Pelajaran Sejarah MA Negeri Purbalingga," *Indonesian Journal of History Education* 4, no. 1 (2016): 41–47.

materinya difokuskan pada tema perjuangan para tokoh dalam melawan penjajah pada masa pendudukan Belanda dan Jepang. Penelitian tersebut menunjukkan hasil uji coba berupa produk bahan ajar IPS berbasis kontruktivistik memiliki criteria sangat baik untuk diberikan kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar.[6]

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama akan mengembangkan bahan ajar untuk materi sejarah serta memfokuskan penelitiannya pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar dalam pembelajaran sejarah materi perjuangan para tokoh. Selain persamaan, penelitian Megayani Lestari juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya yaitu pada model pengembangannya. Penelitian Megayani mengacu pada model pengembangan Atwi Suparman, sedangkan penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan Addie.

Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana persamaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian pengembangan bahan ajar. Selain itu, persamaannya juga terdapat pada jenis pembelajarannya yaitu pembelajaran IPS materi sejarah. Adapun perbedaannya terdapat pada model pengembangan yang digunakan, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

[6] Megayani Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Konstruktivistik Untuk Sekolah Dasar," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 30, no. 2 (2016): 99.

B. *Landasan Teori*

Pengembangan merupakan salah satu kegiatan yang menggambarkan kegiatan mengembangkan sesuatu yang telah ada sebelumnya. Kegiatan mengembangkan ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas agar lebih baik. Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti berlandaskan pada teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

1. Model Pengembangan Addie

Dalam melakukan suatu kegiatan pengembangan tentu terdapat acuan yang dijadikan pedoman dalam mengembangkan. Begitu pula dalam penelitian pengembangan ini. Dimana penelitian ini menggunakan model pengembangan Addie sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar.

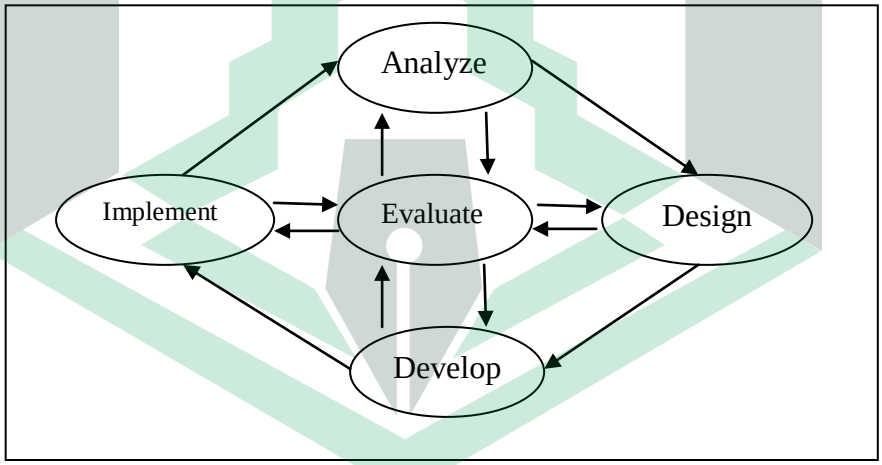

Gambar 2.1. Bagan Pengembangan Model Addie[7]

Model Addie merupakan salah satu model pengembangan yang prosesnya terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan

[7] Ratih Puspasari, "Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie," *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (2019): 137.

evaluasi. Adapun implementasi tahapan pengembangan model Addie sebagai berikut.

a. Analisis

Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai. Inti kegiatan dari tahapan ini ialah menganalisis kebutuhan atau pentingnya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Desain

Tahap desain ini merupakan tahap kedua yang dilakukan setelah tahap pertama yaitu analisis terpenuhi. Dimana informasi yang dihasilkan pada tahap analisis sebagai salah satu kebutuhan dalam melanjutkan tahapan desain. Tahap ini dilakukan dengan pemilihan sumber belajar dan penyusunan bahan ajar.

c. Pengembangan

Kegiatan pengembangan dalam model Addie berupa kegiatan atau aktivitas realisasi rancangan produk yaitu bahan ajar yang meliputi kegiatan membuat bahan ajar dan memodifikasi bahan ajar tersebut. Tahap pengembangan ini dihasilkan produk pengembangan yaitu bahan ajar yang tekah siap untuk diimplementasikan dan diujikan.

d. Implementasi

Implementasi dalam desain pengembangan Addie model meliputi kegiatan mengimplentasikan produk pengembangan yang telah dihasilkan yaitu materi

bahan ajar pada keadaan yang nyata yaitu di kelas yang sesuai dengan pembelajaran.

e. Evaluasi

Tahapan evaluasi menjadi langkah terakhir dari kegiatan pengembangan pada model Addie. Kegiatan evaluasi berupa kegiatan penilaian terhadap produk pengembangan yaitu bahan ajar. Evaluasi formatif dan evaluasi sumatif adalah bentuk evaluasi yang dilakukan dalam tahapan evaluasi. Dimana evaluasi formatif dilakukan pada setiap akhir tatap muka, sedangakan evaluasi sumatif dilakukan setiap semester atau setelah kegiatan pembelajaran berakhir dalam hal keseluruhan.[8]

Penggunaan model Addie sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan bahan ajar ini, dibatasi dengan hanya sampai pada tahapan pengembangan. Hal ini dikarenakan penelitian pengembangan ini dilakukan dengan kegiatan akhir menghasilkan produk dan melakukan uji coba terbatas, dimana kegiatan ini terdapat pada tahapan pengembangan. Sehingga tahapan implementasi dan evaluasi tidak dilakukan.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Wasino adalah seperangkat materi atau bahan yang disusun secara sistematis dalam membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.[9] Bahan ajar merupakan salah satu aspek yang menjadi tolak

[8] Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35.

[9] Materi Perjuangan et al., "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Handout Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Perjuangan Rakyat Banyumas Mempertahankan Kemerdekaan

ukur penentu keberhasilan pencapaian kompetensi peserta didik. Sehingga, bahan ajar sangat perlu untuk diperhatikan ketika akan menentukan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik.

Menurut Widodo, bahan ajar guru lebih bisa mengefisiensi waktu dalam membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.[10]Suratno mengemukakan pendapatnya mengenai bahan ajar. Menurutnya, bahan ajar merupakan segala informasi, alat, dan teks yang dibutuhkan oleh guru atau instruktur dalam rangka merencanakan dan menelaah penerapan pembelajaran yang diinginkan.[11] Dengan demikian, bahan ajar berisi materi pembelajaran yang secara sistematis telah disusun dalam rangka mempermudah pencapaian kompetensi. Dimana, baik atau tidaknya suatu bahan ajar diketakui ketika bahan ajar tersebut mampu menggambarkan adanya perubahan pada siswa ketika bahan ajar tersebut diterapkan.

Dikmenkum menyatakan bahan ajar atau materi pembelajaran di dalamnya mencakup beberapa aspek berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam mencapai kompetensi belajar yang telah ditetapkan, peserta didik perlu untuk diberi bahan ajar yang sesuai kompetensi.[12]Sehingga dalam memberikan bahan ajar kepada peserta didik perlu untuk memilih bahan ajar yang memang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penentuan bahan ajar harus mengikuti

---

Dalam Agresi Militer Belanda 1 Tahun 1947 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto," *Indonesian Journal of History Education* 5, no. 2 (2017): 37–43.

[10]Dyah Setyorini, Pengembangan bahan ajar sejarah Berbasis Katalog Materi Tokoh-tokoh yang Terlibat dalam Usaha Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas XI di SMAN I Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi* Jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2016

[11] Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Konstruktivistik Untuk Sekolah Dasar."

[12] Ibid.

kompetensi yang ingin dicapai dari suatu pembelajaran dan secara sistematis disusun untuk mempermudah dalam penyampaiannya kepada peserta didik.

Bahan ajar berupa materi yang akan digunakan oleh guru dalam aktivitas belajar mengajar. Bahan ajar biasanya dijumpai dalam berbagai bentuk, salah satunya berupa bahan cetak. Bahan cetak Kemp dan Dayton berisi sejumlah bahan ajar yang memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi, yang biasanya disiapkan dalam bentuk kertas.

Beberapa aktifitas pembelajaran yang sering dijumpai, diketahui bahwa bahan ajar memiliki berbagai jenis yang berbeda-beda. Bahan ajar terdiri dari beberapa jenis, tergantung pada kebutuhannya. Tocharman menyatakan bahan ajar terdiri atas beberapa jenis antara lain:

a. Bahan ajar visual atau bahan ajar pandang yaitu bahan ajar yang dicetak (*printed*) dan non cetak. Bahan ajar yang dicetak dapat berupa handout, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), brosur, leaflet, wallchart, dan gambar. Adapun bahan ajar non cetak seperti model atau maket.

b. Audio yaitu bahan ajar yang diterima dengan cara didengar. Bahan ajar audio ini seperti kaset, dan radio.

c. Bahan ajar audio visual yaitu bahan ajar yang dapat dilihat maupun didengar.

Berdasarkan beberapa pengertian bahan ajar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa bahan ajar merupakan segala materi yang disusun secara sistematis baik itu tertulis maupun yang tidak tertulis yang mengandung sejumlah aspek kompetensi belajar yang membantu guru dalam menelaah pembelajaran.

3. Pembelajaran IPS

IPS di luar negeri dikenal dengan *social studies*, *social education* dan *social studies education*. Wasley menyatakan bahwa " *the social studies are the social sciences simplified for pedagogical purpose*". Jadi menurut Wasley IPS ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan kemampuan pedagogik. Selain itu, IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial dan kemanusiaan yang mencakup antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi. Dimana tujuan utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dan wawasannya secara menyeluruh tentang berbagai aspek ilmu sosial dan kehidupan manusia.[13]

Komisi Studi Sosial dari *National Education Association* Amerika Serikat mendefinisikan IPS sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat. Kemudian *National Council for Social Studies* (*NCSS*) menyatakan IPS merupakan studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humonaria untuk mendukung kompetensi seorang warga negara.[14] Berdasarkan pengertian tersebut, IPS merupakan mata pelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan menjadi warga negara yang baik.

IPS menurut ahli pendidikan dan ahli IPS di Indonesia Moeldjono Cokrodikarjo adalah :

---

[13] Hamzah B Uno and Abd. Rahman K Ma'ruf, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (2016): 169–185.

[14] Yulia Tri Samiha, "Interactive Learning In Social Studies," *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017): 89–97.

> Perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang siformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipahami.[15]

Berdasarkan beberapa pengertian IPS yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dipahami bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan dan berfokus pada aspek karakteristik dan psikologis untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah yang ada di lingkungannya.

Salah satu cabang ilmu yang menjadi bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang sangat penting untuk diperhatikan yaitu ilmu sejarah. Pengetahuan tentang ilmu sejarah dapat menjadi tolak ukur dalam kehidupan seseorang dalam kehidupannya berbangsa dan bernegara. Ilmu sejarah merupakan ilmu yang menampilkan peristiwa yang terjadi pada masa lampau beserta tokoh penting yang ada dalam peristiwa tersebut. Terdapat beberapa peristiwa dan tokoh yang berperan yang tercatat dalam sejarah.

a. Sejarah Perjuangan para Tokoh Pahlawan Nasional

Pahlawan Nasional merupakan sebuah gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia yang semasa hidupnya telah melakukan perjuangan dalam melawan penjajahan untuk meembela dan mempertahankan kemerdekaan negara Republik Indonesia.[16]

---

[15] Miftahuddin Miftahuddin, "Revitaslisasi IPS Dalam Perspektif Global," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 27, no. 2 (2016): 267–284.

[16] Jodi Hendrawan and Ika Devi Perwitasari, "Aplikasi Pengenalan Pahlawan Nasional Dan Pahlawan Revolusi Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2019): 34.

Kekayaan akan rempah-rempah menjadikan Indonesia dikenal oleh negara lain. Kedatangan bangsa Eropa di Indonesia menjadi pembuka jalan bagi negara lain untuk datang ke Indonesia. Hal inilah yang menjadi pemicu dan menjadi awal mula terjadinya penindasan dan penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. Terdapat beberapa Negara yang tercatat dalam sejarah yang pernah melakukan penjajahan di Indonesia. Negara yang terbilang paling lama melakukan penjajahan yaitu negara Belanda dan Jepang.

Berbagai bentuk penindasan yang telah dialami oleh bangsa Indonesia selama pemerintahan kolonial Belanda, salah satunya yaitu berlakunya sistem tanam paksa. rakyat dipaksa untuk hanya menjual hasil tanamannya kepada pemerintah Belanda, dimana segala hal yang berkaitan dengan penjualan tanaman ditentukan oleh Belanda. Sehingga rakyat merasakan kerugian sedangkan Belanda mengalami keuntungan yang besar. Berbagai aksi dan perlawanan dilakukan oleh bangsa Indonesia yang mengakibatkan banyak tokoh yang gugur dalam peperangan sampai kemudian Indonseia berhasil untuk merebut kembali kukasaannya dan mengusir Belanda dari negara Indonesia. Berikut ini beberapa tokoh pahlawan yang termasuk dalam kategori pahlawan perintis kemerdekaan.

1) Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta

Pangeran Diponegoro salah satu tokoh yang berasal dari Yogyakarta yang lahir di Kraton Yogyakarta 11 November pada tahun 1785. Menyaksikan tindakan campur tangan dan penindasan Belanda terhadap kraton Yogyakarta menjadi pemicu munculnya tindak perlawanan dalam diri Pangeran Diponegoro, yang juga

menjadi penyebab awal terjadinya perang Jawa.[17]Akibat tindakan pangeran Diponegoro yang menentang kolonial Belanda dianggap sebagai bentuk pemberontakan dan menimbulkan terjadinya perang yang dikenal dengan Perang Diponegoro yang mengikutkan seluruh Jawa sehingga juga dikenal dengan Perang Jawa. Dalam pertempuran tersebut pasukan Diponegoro berhasil membuat Belanda mengalami kerugian dengan melakukan pembakaran kantor, pencurian uang, dan membunuh sekitar 40 pasukan Belanda.[18]

2) Kapitan Pattimura dari Maluku

Kapitan Pattimura seorang tokoh pahlawan yang berasal dari Maluku tepatnya di pulau Saparua. Tokoh pahlawan pemilik nama asli Thomas Matulessy ini memimpin rakyat di Maluku untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda sebagai akibat dari penindasan dan perlakuan semena-menanya. Perlawanan yang terjadi pada tahun 1817 dalam waktu tiga bulan menghasilkan perebutan Benteng Belanda yang berada di Saparua[19]

3) Sisingamangaraja XII dari Batak

Sisingamangaraja merupakan seorang raja dari Batak. Ia lahir di Bakkara daerah Tapanuli pada tahun 1849. Kedatangan Belanda yang secara terang-terangan ingin menguasai tanah Batak membuat sisingamangaraja melakukan perlawanan dengan angkat senjata untuk menumpas Belanda.

---

[17] Yustiani Ginanti, ketut, "Tinjauan Historis Peran Perjuangan Pangeran Diponegoro Tentang Peristiwa Perang Jawa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah* (2018): 1–13.

[18] Tjandra Ariwibowo, "Strategi Perang Semesta: Pertempuran Pangeran Diponegoro Menghadapi Belanda 1825-1830," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 5 (2021): 1689–1699.

[19] Dwi Fidiyanto, Tri Listyorini, and Mukhamad Nurkamid, "Game Sejarah Perjuangan Kapitan Patimura Berbasis Android," *Prosiding SNATIF* 2 (2015): 21–28.

Perlawanan Sisingamangaraja beserta pasukannya dilakukan pada tahun 1878 dengan melakukan penyerangan terhadap pos-pos pertahanan Belanda. Tindakan penyerangan ini membawa kemenangan dengan keberhasilan dalam mengalahkan pasukan Kolonial Belanda.[20]

4) Tuanku Imam Bonjol dari Sumatera Barat

Tuanku Imam Bonjol seorang tokoh pahlawan yang berasal dari daerah Sumatera Barat. Beliau memimpin Perlawanan terhadap penjajah Belanda 1830-1837. Belanda yang menerima penyerangan kemudian melakukan siasat adu domba. Siasat tersebut diterapkan oleh Belanda dengan mengirimkan pasukan dari Jawa yang dipimpin oleh Sentot Prawiradirja.

Belanda melakukan penembakan terhadap kota Bonjol dengan menggunakan meriam. Peristiwa penembakan ini terjadi pada tanggal 16 Juni 1835 dengan tujuan Belanda ingin menduduki kota Bonjol. Dari tembakan tersebut Benteng Bonjol berhasil direbut oleh Belanda.[21]

5) Teuku Umar dari Aceh

Teuku umar merupakan seorang tokoh pahlawan dari Aceh. Beliau menggabungkan diri dalam melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda untuk mempertahankan daerah Pidie agar tidak dikuasai oleh Belanda. Belanda kemudian mengetahui hal tersebut sehingga Belanda kemudian mengirim pasukannya untuk menyerang daerah Pidie karena mengetahui bahwa para ketua daerah ada di daerah tersebut.

---

[20] Sutrisno, *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial*, ed. Yusman Hestiyanto (jakarta, 2009).

[21] D I Kelas et al., "Menggunakan Multimedia Interaktif Pada Mata Indonesia Melawan Penjajah Belanda" (2019).

Teuku Umar di Aceh Barat kemudian memperkuat pasukannya untuk rencana menyerang Meulaboh. Akan tetapi rencana tersebut dapat diketahui oleh pihak Belanda. Sehingga pada tahun 11 Februari 1899, Belanda kemudian melakukan penyerangan ke markas pertahanan Teuku Umar.[22]

6) Sultan Hasanuddin

Sultan hasanuddin merupakan tokoh pahlawan yang berasal dari Makasaar. Beliau diangkat menjadi sultan di kerajaan Gowa pada usia 24 tahun. Sultan Hasanuddin melakukan perlawanan terhadap Belanda yang ingin menguasai jalur perdagangan rempah-rempah.

Belanda menyerang Gowa dengan bertahan sekitar 10 hari. Perlawanan Sultan Hasanuddin dengan organisasi yang didirikan oleh Belanda yaitu VOC berlangsung pada tahun 1660. Pada saat itu kerajaan Bone yang bermusuhan dengan kerajaan Gowa membantu Belanda untuk menyerang Kerajaan Gowa.[23]

Pertempuran antara Belanda dan Sultan Hasnuddin selesai dengan adanya perjanjian antara Belanda dan Sultan Hasanuddin. Akan tetapi perjanjian tersebut tidak berlangsung lama karena isi dari perjanjian tersebut sangat merugikan Gowa. Kemudian Sultan Hasanuddin kembali melancarkan serangan, akan tetapi dalam pertempuran ini Belanda lebih kuat sehingga Sultan Hasanuddin kalah dalam pertempuran.

---

[22] Yunani Hasan, "Politik Christian Snouck Hurgronje Terhadap Perjuangan Rakyat Aceh," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah* 3, no. 4 (2014): 48–50.

[23] A R Wawo, "Pembuatan Buku Cerita Digital Perang Makassar Dengan Metode Set Capturing Action Figure," *Universitas Negeri Makassar* (2020): 1–9.

7) Opu Daeng Risaju

Opu Daeng Risaju merupakan tokoh pejuang wanita yang berasal dari luwu. Perjuangannya dalam membebaskan rakyat dari kekuaaan Belanda dapat dilihat dari banyaknya pengorbanan yang telah beliau lakukan. Dengan semangat keagamaannya dalam berpolitik, Opu Daeng Risaju rela untuk meninggalkan keluhuran dan kebangsawanannya demi untuk meraih kemerdekaan rakyatnya. Beliau bahkan diceraikan oleh sang suami hingga rela untuk dipenjara oleh Belanda selama tiga bulan lamanya di Watampone yang ditempuh dengan perjalanan kaki 40 km.[24]

b. Sejarah Tokoh Pahlawan Revolusi

Pahlawan Revolusi adalah sebuah sebutan yang diberikan atau digelarkan kepada perwira militer Republik Indonesia yang gugur karena pengkhianatan Partai Komunis Indonesia atau PKI pada tanggal 30 Sepetember 1965 di Yogyakarta.[25]

Upaya PKI yang mencoba untuk mengganti dan menyingkirkan pimpinan Amerika Serikat dengan tokoh-tokoh pro-komunis dengan tujuan untuk menghancurkan Negara RI agar diganti menjadi Negara komunis. Dengan menyebar berbagai fitnah di kalangan Angkatan Darat (AD) memicu menculnya pemberontakan yang dibawahi oleh Letnan Kolonel Untung dan Brigadil Jenderal Supardjo terhadap PKI pada tanggal 30 September 1965 atau G.30.S/PKI.

[24] Yudi Hartono, dkk, "Moral Literacy in Historical of National Herces: Studies in Character Education on History Learning at Surakarta High School" Jurnal the 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018).

[25] Agus Budiman and Desy Ariani, "Aplikasi Interaktif Pengenalan Pahlawan Revolusi Indonesia Berbasis Multimedia," *Jurnal Sisfotek Global* 4, no. 2 (2014): 2–6.

Peristiwa kejadian tersebut menimbulkan korban sebanyak 6 orang Perwira Tinggi Militer Indonesia.

Kabar yang tersebar bahwa presiden Soekarno kesehatannya menurun yang mungkin saja bisa lumpuh atau bahkan meninggal menjadi waktu yang tepat bagi PKI untuk memulai pergerakannya. Pemimpin Dari G.30.S/PKI Kolonel Untung langsung memulai pergerakannya dengan memerintahkan pasukannya untuk menculik dan membunuh perwira-perwira tinggi yang dianggap dapat menjadi penghalang tercapainya tujuan yang diinginkan.

1) Mayor Jenderal Ahmad Yani

Jenderal Ahmad Yani terhadap setiap keinginan PKI selalu berbeda paham dan pendapat. Beliau selalu menolak keinginan oleh PKI. Sikap dari jenderal Ahmad Yani inilah yang diduga menjadi alasan beliau diculik kemudian dibunuh di kediamannya.

2) Mayor Jenderal Suprapto

Mayor Jenderal Suprato merupakan pahlawan revolusi yang gugur dalam Gerakan 30 September PKI. Beliau merupakan salah satu tokoh yang berjuang dalam mempertahankan Pancasila.

Mayor jenderal Suprapto dianggap oleh Pki sebagai rintangan besar terhadap pencapaian tujuannya. Sehingga PKI merencanakan penculikan dan pembunuhan terhadap Jenderal Suprapto. Beliau diculik dikediaman dan dipaksa masuk ke dalam sebuah truk kembali menuju ke Lubang Buaya. Penculikan ini dipimpin oleh Serda Sulaiman.

3) Jenderal S. Parman

Usulan PKI untuk membentuk Angkatan Kelima (mempersenjatai kaum buruh dan tani) kemudian ditolak oleh Jenderal S. Parman beserta Perwira Angkatan Darat lainnya. Hal inilah yang menjadi penyebab terjadinya penculikan dan pembunuhan terhadap Jenderal S. Parman.

4) Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo

Jenderal Sutoyo Siswomiharjo merupakan pahlawan Revolusi yang menjadi korban fitnah yang disebar oleh PKI. Beliau difitnah akan melakukan kudeta militer terhadap kepemimpinan soekarno. Fitnah tersebut menjadi asalan bagi PKI untuk menculik dan membunuh Jenderal Sutoyo Siswomihardjo. Beliau berhasil diculik secara paksa oleh PKI di bawah pimpinan Serma Surono dan dibawa ke Lubang Buaya.[26]

Sejarah perjuangan para tokoh untuk memperoleh kemerdekaan Indonesia merupakan gambaran suatu rangkaian perjuangan yang panjang dimana semua lapisan masyarakat ikut serta dalam meraih kemerdekaan yang didasarkan nasionalisme dan semangat keagamaan.[27]

Indonesia dalam meraih kemerdekaanya tidaklah mudah. Begitu banyak peristiwa penjajahan yang menjadi sejarah kemerdekaanya. Sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia dibacakan, Indonesia mengalami masa penjajahan. Rebublik Indonesia memproklamasikan kemerdekaanya pada tanggal 17 agustus 1945, dimana sejak saat itulah Indonesia menjadi Negara yang merdeka dan berdaulat.

---

[26] Adriyanto Adriyanto, "Kontroversi Keterlibatan Soeharto Dalam Penumpasan G30S/Pki 1965," *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* 2, no. 2 (2018): 1.

[27] Agus Susilo and Isbandiyah Isbandiyah, "Politik Etis Dan Pengaruhnya Bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia," *HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2018): 403.

4. Minat Belajar

Minat belajar jika dilihat dari katanya terdiri dari dua kata yaitu "minat" dan "belajar". Kata minat menurut bahasa adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu.[28] Dengan demikian, seseorang yang melakukan suatu aktivitas belajar yang tanpa dibarengi dengan minat belajar maka seseorang tersebut dalam mencapai keberhasilan sangat kecil kemungkinannya.

Slameto menerangkan minat sebagai perasaan yang lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu aktifitas atau kegiatan tertentu yang tanpa diarahkan atau diperintah oleh orang lain.[29] Adapun Astuti menyatakan bahwa minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan.[30]Sehingga jika dilihat, minat sangat erat kaitannya dengan kondisi kepribadian seseorang.

Pendapat lain mengenai minat belajar berasal dari Hilgard yang menyatakan bahwa minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu aktifitas atau kegiatan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Penjelasan lain mengenai minat belajar yaitu menurut Sardiman minat merupakan sebuah situasi atau kondisi yang muncul ketika seseorang melihat sebuah situasi sementara yang dikaitkan dengan kebutuhan dan keinginan seseorang tersebut.[31] Sehingga dapat diketahui bahwa seseorang akan memiliki minat untuk melakukan sesuatu

[28] Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 68–75.

[29] Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 35–43.

[30] Ibid.

[31] Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015): 115–125.

aktifitas atau kondisi jika kondisi tersebut berkaitan dengan kebutuhannya, dan adanya hal yang diinginkan dari suatu kondisi tersebut.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk melakukan suatu kegiatan yang muncul jika dibarengi dengan alasan dari diri sendiri yaitu adanya ketertarikan dan rasa suka untuk melakukan kegiatan tersebut. Sehingga dapat diketahui bahwa yang menjadi aspek minat yaitu perhatian, perasaan senang, keaktifan, keinginan, dan ketertarikan.

Adapun arti kata belajar menurut Hilgard dan Bower adalah adanya perubahan tingkah laku dari diri seseorang akan suatu situasi atau kondisi tertentu setelah dialami secara berulang-ulang. Kemudian pendapat lain tentang minat belajar dikemukakan oleh Gagne yang menerangkan bahwa "belajar akan terlaksana apabila suatu stimulus atau ingatan dapat berpengaruh bagi diri siswa sehingga akan terjadi perubahan pada waktu setelah dialami. [32]

Berdasarkan beberapa defenisi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku terhadap suatu kegiatan yang telah dilakukan secara berkala yang dibarengi dengan adanya usaha untuk melakukan. Sehingga jika kata minat dan belajar digabungkan dengan melihat beberapa penjelasan yang dikemukakan mengenai minat dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah minat belajar merupakan bagian diri seseorang atau kondisi aspek psikologis seseorang yang dapat diketahui jika

[32] Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika."

muncul perasaan suka, adanya ketertarikan untuk melakukan perubahan tingkah laku yang dilakukan dalam suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan.

C. *Kerangka Pikir*

Penelitian ini dilakukan di MI Datuk Sulaiman Palopo, dengan muatan pembelajaran yang dikhususkan pada muatan materi tentang sejarah Indonesia seperti sejarah perjuangan para Tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang penelitiannya dikhususkan pada kelas V semester II yang berjumlah 35 peserta didik. Pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh memunculkan kesan pembelajaran yang tidak menarik peserta didik. Selain itu guru terlalu monoton dalam memilih bahan ajar sehingga pembelajaran cenderung kurang bervariasi.

Oleh karena itu, perlu adanya usaha dalam mengembangkan bahan ajar sejarah yang bervariansi serta menarik bagi peserta didik agar pembelajaran dapat lebih menarik. Tujuannya untuk membantu peserta didik dalam belajar dan memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran yang sesuai untuk dilaksanakan, sehingga memudahkan guru kedepannya dalam melaksanakan proses pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sejarah, yang juga dapat menarik minat belajar siswa.Adapun mengenai metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang merupakan metode penelitian dan pengembangan, yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan nantinya untuk menguji

keefektifan dari produk tersebut. Mengenai produk yang akan dihasilkan, penelitian ini mencoba untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh dalam melawan penjajah pada masa pendudukan Belanda dan Jepang.

Peneliti akan mengembangkan bahan ajar dengan mengacu pada desain pengembangan model pengembangan Addie. Adapun kerangka pikir ini akan dikemukakan ke dalam bagan sebagai berikut.

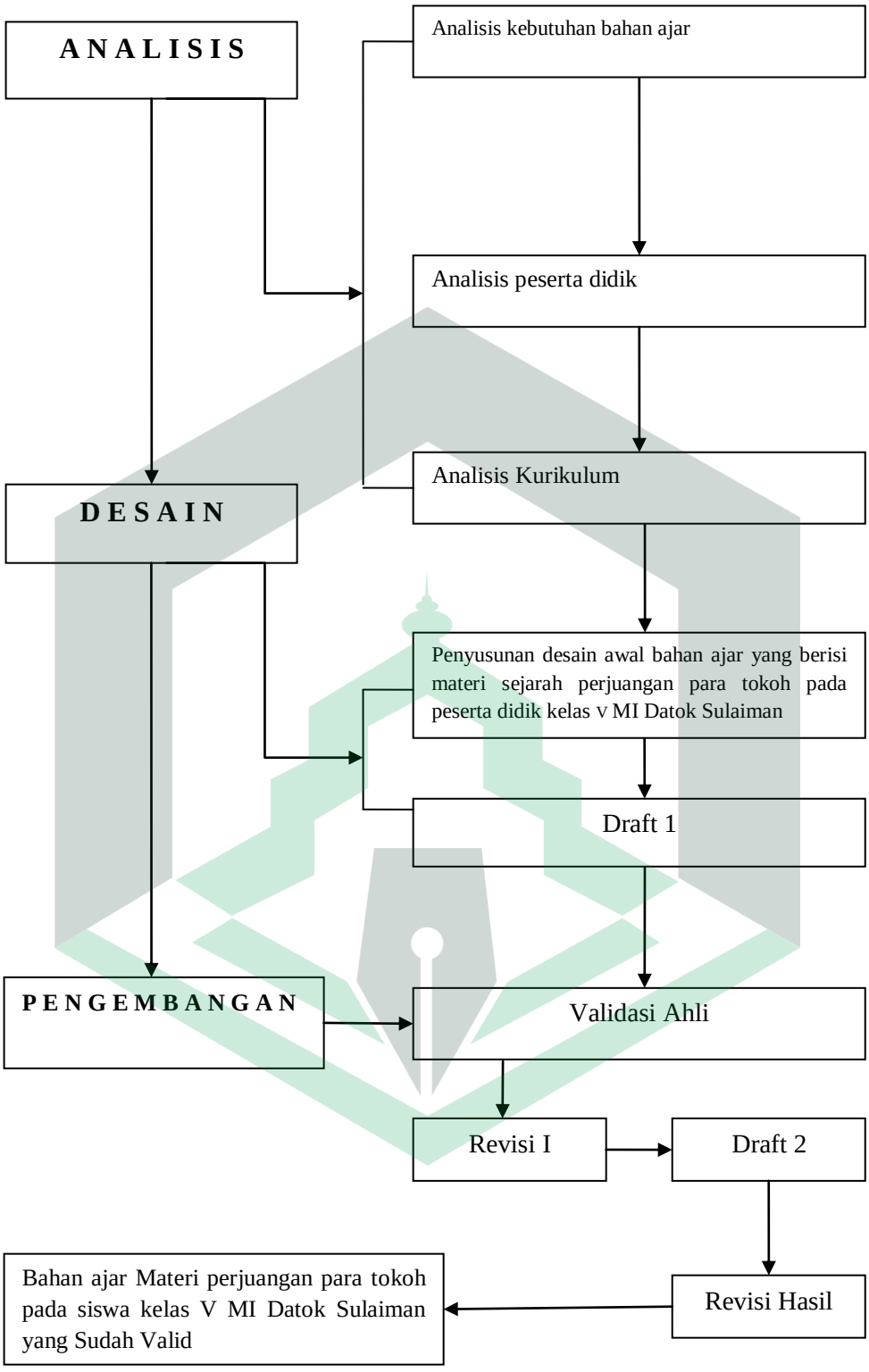

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Pendekatan dan Jenis Penelitian*

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi (*Mixed Methods*). Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggambungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif ini digunakan dengan disesuaikan pada tujuan penelitian dan karakteristik dari data penelitian.

Pendekatan teoretis dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik dengan alasan peneliti dalam mendekati masalah menggunakan teori-teori pendidikan sebagai referensi yang relevan dengan penelitian dan pendekatan keagamaan dengan menggunakan landasan ayat al-quran dalam penelitian. Kemudian pendekatan psikologis dengan alasan fokus penelitian ini adalah siswa yaitu mengenai suasana hati atau kondisi psikologis siswa yaitu bagaimana menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *R and D* (*research and depelovement).* Jenis penelitian yang akan dikembangkan peneliti adalah pengembangan bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada peserta didik kelas V MI Datok Sulaiman.

B. *Subjek dan Objek Penelitian*

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V MI Datok Sulaiman yang terdiri atas peserta didik laki-laki dan perempuan. Dimana yang akan dilihat dari peserta didik yaitu kebutuhan mereka terhadap bahan ajar dalam melakukan aktifitas belajar pada pembelajaran IPS materi sejarah perjuangan para tokoh.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dapat dilihat dari latar belakang masalah penelitian. Dimana pada latar belakang tersebut terdapat hasil observasi awal mengenai situasi atau kondisi yang menggambarkan masalah belajar yang dialami oleh peserta didik MI Datok Sulaiman pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh yaitu peserta didik tampak mengalami kesulitan dalam belajar yang menunjukkan adanya jenuh dan bosan. Dengan demikian yang menjadi objek penelitian ini ialah bagaimana meningkatkan minat belajar peserta didik agar tertarik pada pembelajaran IPS materi sejarah perjuangan para tokoh.

C. *Lokasi dan Waktu Penelitian*

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman palopo yang berlokasi diJl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara kota Palopo. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan diperoleh informasi berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada peserta didik bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kejenuhan dalam menerima materi pembelajaran sejarah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Selain itu, lokasi tersebut juga mudah dijangkau sehingga nantinya dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April sampai dengan 29 Mei 2021. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut.

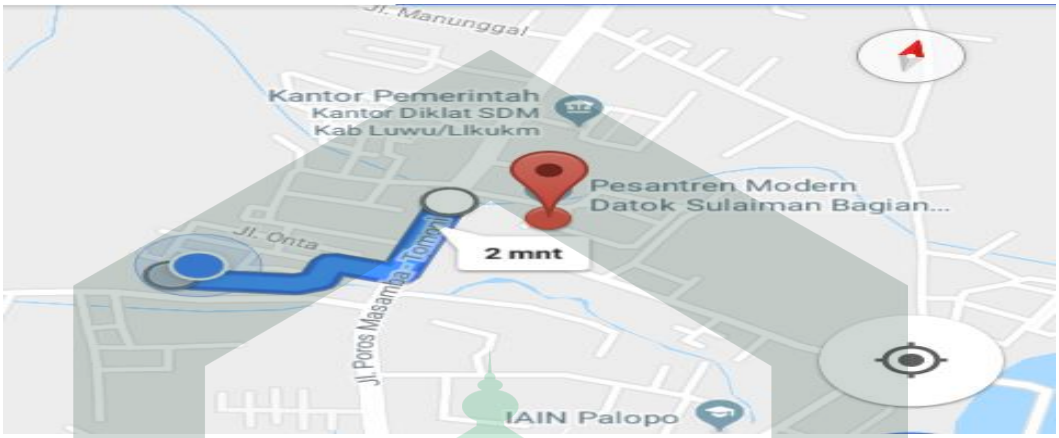

Gambar 3.1 Lokasi MI Datuk Sulaiman Palopo

D. *Langkah-langkah Penelitian*

Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini merujuk pada desain pengembangan ADDIE. Dalam pelaksanaannya, desain pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu analisis, desain, dan pengembangan.

Berikut uraian secara rinci mengenai langkah-langkah dari desain pengembangan ADDIE yang akan dilakukan dalam penelitian diantaranya:

f. Analisis

Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai. Inti kegiatan dari tahapan ini ialah menganalisis kebutuhan atau pentingnya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang ingin dicapai. Terdapat beberapa analisis yang dilakukan sebagai kegiatan tahapan analisis diantaranya:

a. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan dengan memperoleh informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam pembelejaran sehingga dapat diperoleh alasan dalam melakukan pengembangan bahan ajar.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik ini berupa kegiatan menelaah karakter dari setiap peserta didik. Dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan peserta didik.

c. Analisis Kurikulum

Kegiatan analisis Kurikulum ini dilakukan dengan mengidentifikasi kurikulum yang berupa silabus pembelajaran dan sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta ketercapaian dari tujuan pembelajaran tersebut.

g. Desain

Tahap desain ini merupakan tahap kedua yang dilakukan setelah tahap pertama yaitu analisis terpenuhi. Dimana informasi yang dihasilkan pada tahap analisis sebagai salah satu kebutuhan dalam melanjutkan tahapan desain. Tahap ini dilakukan dengan pemilihan sumber belajar dan penyusunan bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh.

h. Pengembangan

Kegiatan pengembangan dalam model ADDIE berupa kegiatan atau aktivitas realisasi rancangan produk yaitu bahan ajar yang meliputi kegiatan membuat bahan ajar dan memodifikasi bahan ajar tersebut. Tahap pengembangan ini dihasilkan produk pengembangan yaitu bahan ajar yang telah siap untuk diimplementasikan dan diujikan.

Tahap pengembangan ini merupakan tahapan yang tujuannya untuk menghasilkan bentuk akhir dari bahan ajar yang sudah valid dan telah melalui beberapa revisi berdasarkan masukan dari para ahli. Adapun langkah-langkah dari tahapan ini yaitu :

a. Validasi Para Ahli

Pada tahap ini dilakukan validasi isi dan validasi konstruk untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan. Kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan Para ahli untuk dimintai penilaian terhadap kelayakan produk yang dihasilkan. Dalam memvalidasi bahan ajar yang dihasilkan, dihadirkan tiga orang ahli pada satu kegiatan yang masing-masing memiliki tingkat penguasaan yang berbeda-beda. Semua perbaikan dan saran yang diberikan dari para ahli dijadikan sebagai pertimbangan dan patokan untuk melakukan revisi bahan ajar.

E. *Instrumen Penelitian*

Dalam melakukan suatu penelitian tentu membutuhkan informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dimana, dalam memperoleh informasi tersebut dibutuhkan yang namanya instrument atau alat yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Teks Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang menjadi penunjang dalam aktifitas kegiatan pengembangan bahan ajar. Adapun wawancara ini diterapkan dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan menuangkan butir pertanyaan talam bentuk teks kemudian diajukan kepada guru yang bersangkutan.

2. Tes

Tes digunakan sebagai salah satu alat dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari instrumen tes ini berupa informasi mengenai kemampuan pemahaman peserta didik pada materi sejarah perjuangan para tokoh. Adapun bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes pemahaman dalam bentuk tes pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal.

3. Angket

Angket digunakan dengan menjabarkan beberapa pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden untuk mengetahui pendapat siswa mengenai aktivitas belajar yang berlangsung di dalam kelas. Adapun instrumen yang digunakan yaitu dalam angket tertutup dan angket campuran yaitu gabungan dari angket terbuka dan angket tertutup.

Peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengetahui kebutuhan terhadap bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh. Dimana angket tertutup ini merupakan angket yang didalamnya terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh pembuat angket sehingga sehingga responden dituntut untuk memilih salah satu jawaban diantara jawaban yang lainnya dengan memberikan tanda silang (X). Angket ini digunakan untuk mempermudah responden dalam memberikan respon. Berikut kisi-kisi instrumen angket.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket

No.	**Indikator**	**Butir**	**Jumlah Butir**
1.	Penggunaan bahan ajar sejarah perjuangan para tokoh dalam proses pembelajaran	2, 5	2
2.	Masalah dalam proses pembelajaran dan alternatif penyelesaiannya	3, 6	2
3.	Pelaksanaan pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh di kelas	4, 10	2
4.	Karakter peserta didik pada kegiatan pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh	1, 8	3
5.	Menganalisis tugas yang cocok untuk peserta didik	7,9	2

F. *Teknik Pengumpulan Data*

Pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses pelaksanaan suatu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang menjadi penunjang dalam aktifitas kegiatan pengembangan bahan ajar. Adapun wawancara ini diterapkan dengan melakukan kegiatan tanya jawab kepada guru yang bersangkutan.

2. Kajian Dokumen

Kajian dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kajian dukumen ini dilakukan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah.

3. Tes

Tes digunakan sebagai salah satu alat dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari instrumen tes ini berupa informasi mengenai kemampuan pemahaman peserta didik pada materi sejarah perjuangan para tokoh. Adapun bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes pemahaman dalam bentuk tes pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal.

4. Angket

Angket digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penggunaannya, peneliti memberikan dan menyebar angket kepada peserta didik dan guru yang bersangkutan.

5. Validasi

Untuk memperoleh data mengenai kualitas dari produk yang peneliti akan gunakan, maka digunakan teknik validasi. Teknik validasi ini dilakukan melalui lembar validasi, yang berupa lembar validasi untuk instrumen dan lembar validasi untuk bahan ajar yaitu modul.

Kegiatan mengumpulkan data melalui validasi dilakukan dengan menghadirkan tiga pakar validator yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Validasi instrumen dilakukan untuk analisis kebutuhan mengenai perlunya pengembangan produk. Pada validasi instrumen, terdapat tiga pakar yang menjadi validator, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validator Instrumen Analisis Kebutuhan

No.	**Nama**	**Ahli**
1.	Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.	Materi
2.	Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.	Metode Penelitian
3.	Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.	Bahasa

a. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd. sebagai pakar validasi instrumen analisis kebutuhan bidang materi terhadap instrumen angket guru, angket peserta didik, wawancara guru, dan tes pemahaman peserta didik. Berdasarkan kegiatan validasi ini, diperoleh saran perbaikan berupa: merumuskan kompetensi dasar pada tema materi yang menjadi pembahasan. Dari saran perbaikan tersebut, maka dilakukan revisi terhadap instrumen agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

b. Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd. sebagai pakar validasi instrumen analisis kebutuhan bidang metode penelitian terhadap instrumen angket guru, wawancara guru, angket peserta didik, dan tes pemahaman peserta didik. Peneliti memperoleh beberapa saran perbaikan yaitu memperbaiki pilihan jawaban pada tes pilihan ganda, menambahkan kalimat pengantar pada pedoman wawancara, dan memperbaiki kalimat pertanyaan pada pertanyaan instrumen wawancara. Dari saran perbaikan tersebut kemudian dilakukan revisi perbaikan sehingga instrument dapat digunakan sebagaimana mestinya.

c. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan bidang kebahasaan pada instrumen angket guru, wawancara guru, angket peserta didik, dan tes pemahaman peserta didik. Kegiatan validasi ini menghasilkan saran perbaikan yaitu perbaikan penggunaan tanda baca pada kalimat instrumen, mengganti kata yang tidak baku menjadi kata baku yang terdapat pada instrumen, dan memperbaiki penggunaan huruf kapital pada kalimat dalam instrumen. Kemudian dilakukan perbaikan untuk menghasilkan instrument yang layak untuk digunakan.

G. *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data perlu dilakukan untuk mengetahui informasi secara konkret mengenai keberhasilan dari produk yang dihasilkan. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan *mix method* yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan Aiken's. Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan deskripsi kualitatif dengan persentase.

1. Analisis Angket Respons dan Tes Pemahaman Peserta Didik

Kegiatan analisis angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan) pada setiap item angket. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden[33]

2. Analisis Kevalidan Bahan Ajar dan Instrumen

Analisis kevalidan bahan ajar dilakukan melalui uji validitas yang dilakukan melalui instrumen yang digunakan pada penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui kevalidan bahan ajar menggunakan skala

[33] Utari Nur Permadi and Asrul Huda, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar SMK," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7, no. 4 (2020): 30.

likert. Instrumen ini diberikan kepada 3 validator yang ahli dalam bidangnya masing-masing.

Validitas instrumen penelitian ini dapat diketahui melalui penggunaan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen validasi bahan ajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil validasi
n = jumlah skor penilaian ahli
N = jumlah skor maksimal[34]

Validitas dari suatu instrumen dapat dikatakan valid atau tidak dilakukan dengan memperhatikan interpretasi validitas. Berikut ini tabel yang menyajikan kriteria kevalidan.

Tabel 3.3 Kriteria Kevalidan[35]

Skala Nilai (%)	**Keterangan**
85,94 – 100	Valid (Tidak Revisi)
67,18 – 85,93	Cukup Valid (Tidak Revisi)
48,55 –67,17	Kurang Valid (Revisi)
25 –48,43	Tidak Valid (Revisi)

[34] Indah Sriwahyuni, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip PDF Professional pada Materi Alat-alat Optik di SMA". *Jurnal Kumparan Fisika*, Vol.2 No.3 Desember 2019. Hal. 145-152.

[35] Chandra Adi Prabowo, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Inkuiri Berbasis Laboratorium Virtual," *Jurnal Pendidikan,Vol.1 No. 6 Bln Juni Thn 2016 Hal. 1090-1097*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Lokasi Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman. Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman merupakan sebuah sekolah yang berstatus swasta yang dinaungi oleh Kementrian Agama. MI Datok Sulaiman ini berdiri pada tahu 1997 dan berhasil menamatkan alumni pertama pada tahun 2003 hingga saat ini. Adapun lokasi dari MI Datok Sulaiman berada di jalan Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, yang memiliki kode pos NSS yaitu 112196201001 serta NPSN yaitu 60724018. Madrasah Ibtidaiyah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

"Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Takwa"

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami (PAIKEM) sehingga peserta didik berkembang secara optimal dengan berlandaskan ajaran agama islam.
2. Menumbuhkembangkan potensi keunggulan peserta didik yang dimilikinya.
3. Membudayakan disiplin dan etos kerja.
4. Membina peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang benar.

5. Membina peserta didik berkomunikasi dengan bahasa Arab dan basa Inggris secara sederhana.
6. Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTQ, IPTEK dan Akhlakul karimah.
7. Materi pembelajaran dengan panduan Al-Qur'an dan Al Hadis
8. Mencetak peserta didik pemula dengan mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
9. Mencetak Qari' dan Qari'ah.

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman sebagai lembaga pendidikan tidak hanya memiliki visi dan misi sebagai pegangan dalam mencapai tujuan pendidikan akan tetapi juga memiliki tujuan dan motto sebagai pegangan. Adapun tujuan itu ialah ***"Membentuk Generasi Usia Dini Berbakti Kepada Kedua Orangtua, Bangsa, dan Negara"*** dan dengan motto yaitu ***"Mencetak Ilmuan Muslim Usia Dini"***.

B. *Hasil Penelitian*

Setelah melalui kegiatan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas V MI Datok Sulaiman, peneliti kemudian memiliki gambaran mengenai rancangan produk yang akan dikembangkan berupa modul. Tahapan dalam pengembangan produk ini dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE. Adapun tahapan dalam kegiatan pengembangan modul yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Analisis Pembelajaran Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh yang diterima oleh peserta didik kelas V MI Datok Sulaiman. Kegiatan analisis ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan bahan ajar, analisis peserta didik, dan analisis kurikulum.

a. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Kegiatan analisis kebutuhan bahan ajar ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa, angket guru dan wawancara guru. Peneliti kemudian memperoleh informasi dari guru mengenai penggunaan bahan ajar sejarah perjuangan para tokoh. Pertama, mengenai karakter peserta didik dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh bahwa peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang digunakan peserta didik tidak dapat menarik perhatian mereka untuk belajar sejarah perjuangan para tokoh.

Informasi yang diperoleh mengenai pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh dan jenis bahan ajar yang digunakan dengan melakukan kegiatan wawancara, diperoleh informasi Pembelajaran dilakukan secara online melalui grup WhatsApp. diperoleh informasi bahwa guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami materi mengenai sejarah perjuangan para tokoh dengan membagikan buku paket kepada peserta didik. Pembagian buku paket ini diberikan pada hari sebelum pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperoleh dari guru bahwa peserta

didik masing-masing diminta untuk datang ke sekolah untuk mengambil buku paket. Dari hasil wawancara guru, peneliti juga memeperoleh informasi bahwa guru belum pernah menggunakan modul selama melaksanakan pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh.[36]

Adapun mengenai kesulitan guru dalam mengajarkan materi sejarah perjuangan para tokoh dan harapan guru terhadap bahan ajar. Diperoleh informasi bahwa kesulitan guru yaitu ada pada kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh. Peserta didik sulit dalam memahami dan menguasai materi sejarah perjuangan para tokoh sehingga menurut guru peserta didik sangat membutuhkan bahan ajar yang menarik dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Gaya penulisan yang sesuai untuk bahan ajar peserta didik, untuk ukuran tulisan menurut guru yaitu ukuran 12 (dua belas) , untuk spasi penulisan materi lebih baik spasi 1,5 sedangkan untuk *font* lebih baik menggunakan times new roman. [37]

Data selanjutnya yang diperoleh dengan menggunakan angket guru yaitu mengenai bahan ajar yang disukai oleh peserta didik pada pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh. Guru menyatakan bahwa peserta didik lebih menyukai bahan ajar yang berwarna dan disetai dengan gambar yang menarik, dengan latar yang cerah dan tidak gelap. Selanjutnya yaitu mengenai kegiatan mengerjakan tugas yang mencerminkan semangat peserta didik dalam

[36] Radhiah, Guru Kelas V MI Datok Sulaiman, *Wawancara*, Mei 2021
[37] Radhiah, Guru Kelas V MI Datok Sulaiman, *Wawancara dan Angket Guru*, Mei 2021

mengerjakan tugas, diperoleh informasi dari guru bahwa peserta didik lebih suka mengerjakan tugas secara kelompok.[38]

Adapun data yang diperoleh dari angket peserta didik mengenai bahan ajar sejarah perjuangan para tokoh. Pertama, bahwa dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh peserta didik menggunakan bahan ajar yaitu buku paket, yang menurut sebagian besar mereka berpendapat bahwa buku paket yang gunakan merupakan buku yang sulit dipahami. Oleh karena hal tersebut, peneliti membuat bahan ajar yaitu modul yang disusun dengan kalimat dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Data selanjutnya yang diperoleh dari angket peserta didik yaitu mengenai analisis bentuk tugas atau soal yang lebih disukai menunjukkan bahwa 81% menyukai mengerjakan tugas dalam bentuk pilihan ganda, 14,3% yang menyukai mengerjakan tugas dalam bentuk mencocokan, dan 4,7% yang memilih untuk menyukai tugas dalam bentuk essay. Data tersebut dijadikan sebagai dasar bagi peneliti untuk menentukan bentuk tugas yang akan dimasukkan ke dalam modul.[39] Berikut ini diagram yang memperlihatkan respon peserta didik mengenai bentuk tugas yang disukai.

[38] Radhiah, Guru Kelas V MI Datok Sulaiman, *Wawancara dan Angket Guru*, Mei 2021
[39] Peserta Didik Kelas V MI Datok Sulaiman, *Angket Peserta Didik*, Mei 2021

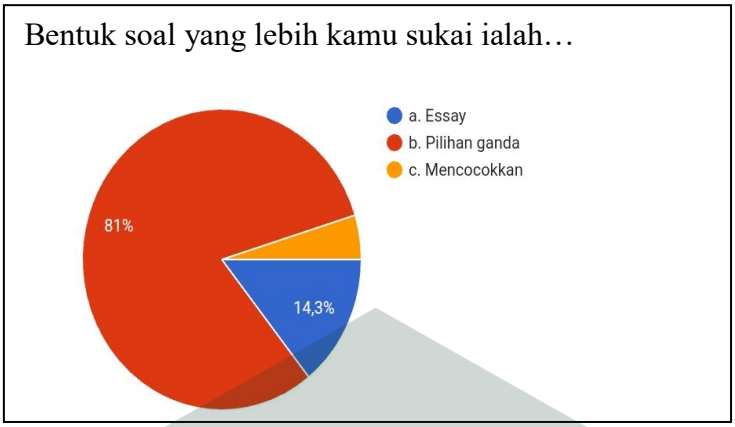

Adapun untuk bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik dan yang lebih disukai oleh peserta didik, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih menyukai bahan ajar yang jika di dalamnya berisi tulisan yang dilengkapi dengan gambar yang menarik dengan persentase 90,5%, sedangkan 9,5% menunjukan peserta didik lebih menyukai bahan ajar yang berisi tulisan dengan warna menarik, dan untuk pilihan bahan ajar yang berisi tulisan saja terindikasi dengan 0% , yang artinya semua peserta didik tidak menyukai jika bahan hanya berisi tulisan saja.[40] Berdasarkan data tersebut, dalam menyusun modul peneliti akan mengikuti persentase pilihan terbanyak.

[40] Peserta Didik Kelas V MI Datok Sulaiman, *Angket Peserta Didik*, Mei 2021.

b. Analisis Peserta Didik

Tahapan analisis peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik pada pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda. Dari instrumen tes tersebut menunjukkan data dari 100% peserta didik dengan jumlah 21 orang, dengan ketentuan ketuntasan minimum yaitu 75. Sekitar 4,76% peserta didik yang memperoleh nilai 90 dari hasil instrumen tes, 23,81% yang memperoleh nilai 80, selain itu 33,33% peserta didik dengan nilai 70. Selanjutnya sekitar 14,29% yang memperoleh nilai 60, persentase 19,05% yang nilainya 50, serta sekitar 4,76 yang memperoleh nilai 40.[41]

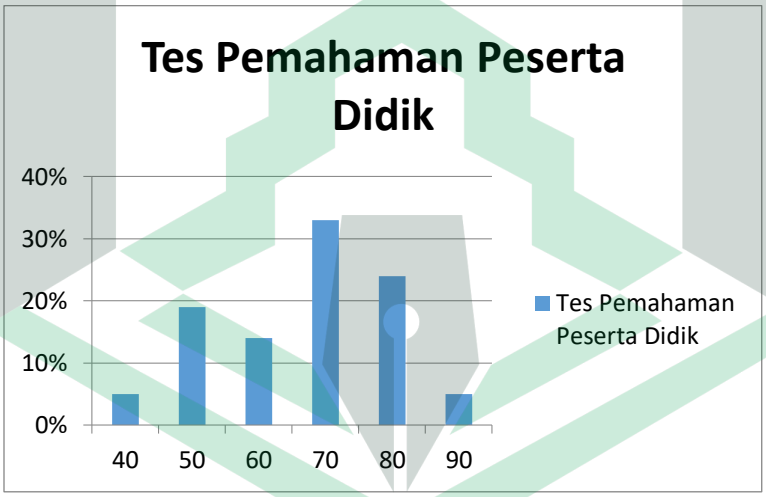

Berdasarkan analisis hasil tes pemahaman peserta didik tersebut yang menunjukkan persentase perolehan nilai tes, maka dapat disimpulkan bahwa dari 21 peserta didik, hanya sekitar 28,57% peserta didik yang mampu menjawab tes dengan mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan 71,43%

[41] Peserta Didik Kelas V MI Datok Sulaiman, *Tes Pemahaman Peserta Didik*, April 2021.

peserta didik yang belum mampu menjawab soal karena tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

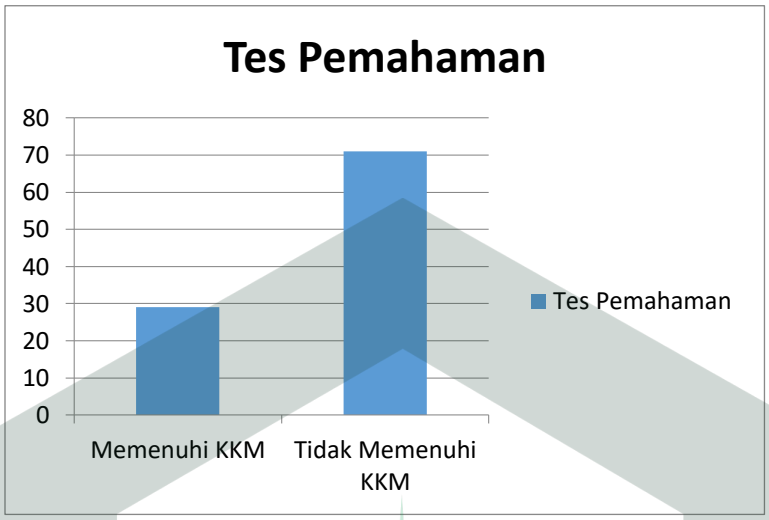

c. Analisis Kurikulum

Peneliti melakukan analisis kurikulum berupa kajian dokumen. Dari analisis kurikulum ini, peneliti menemukan informasi yang menunjukkan kurikulum yang berlaku di sekolah tepatnya di MI Datok Sulaiman kelas V yaitu kurikulum 2013 (K13). Selain itu peneliti memperoleh informasi mengenai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh yang diperoleh dari silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari silabus, diperoleh informasi mengenai kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. Dari kompetensi dasar tersebut, kemudian peneliti dapat menentukan pembelajaran yang sesuai.

2. *Design* (Merancang) Bahan Ajar Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Tahap desain pada penelitian ini dilakukan dengan kegiatan merancang produk bahan ajar yang akan dibuat yang berupa modul. Rancangan Produk ini dilakukan dengan memperhatikan peserta didik yaitu mempermudah mereka dalam belajar sejarah perjuangan para tokoh.

Peneliti dalam mendesain atau merancang bahan ajar, terlebih dahulu menganalisis data yang telah diperoleh pada tahapan analisis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh. Dari tahapan analisis, peneliti menemukan informasi bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih mudah untuk dipahami dan yang mampu menarik minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Selanjutnya peneliti memilih dan menetukan sumber bahan ajar yang akan dijadikan sebagai materi ajar pada modul yang dikembangkan. Dimana penentuan sumber belajar ini disesuaikan dengan kompetensi dasar yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan yaitu untuk pembuatan modul sejarah perjuangan para tokoh. Berikut ini gambaran modul sejarah perjuangan para tokoh yang akan diberikan kepada peserta didik.

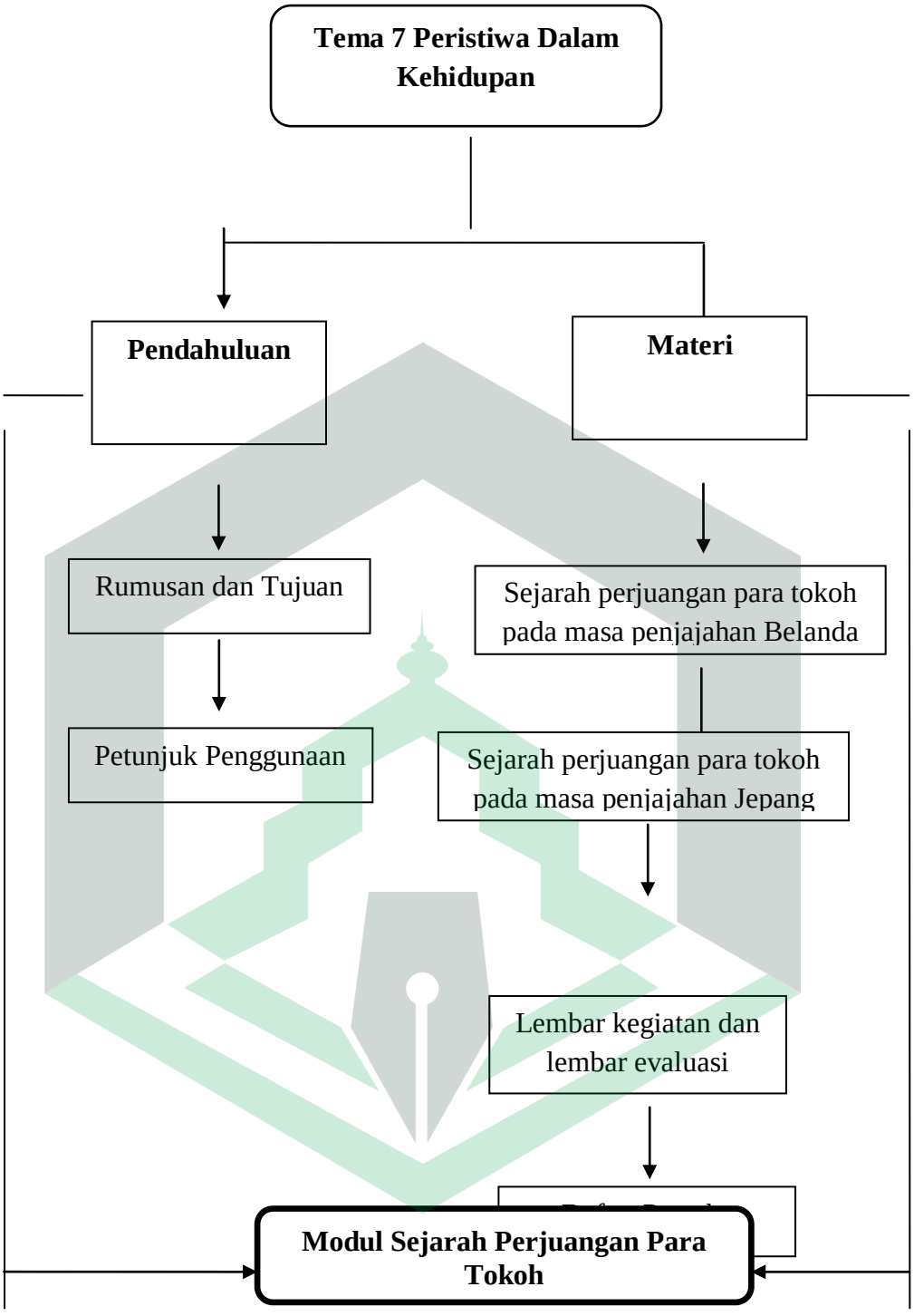

Gambar 4.2 Penjabaran Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh

3. Tahap *develop* (Pengembangan) Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Tahap develop atau pengembangan ini menjadi tahap akhir yang dilakukan pada kegiatan penelitian. Tahap pengembangan ini menghasilkan bentuk akhir dari produk yang dihasilkan yaitu bentuk akhir dari modul pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh setelah melalui beberapa kali revisi dengan saran-saran dari para ahli atau pakar.

Penilaian pada modul pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh peneliti lakukan melalui bantuan para ahli. Penilaian oleh para ahli ini dilakukan oleh tiga orang ahli. Berikut ini nama-nama ahli yang menjadi validator penilaian modul sejarah perjuangan para tokoh.

Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar

Nama	Ahli atau Pakar
1. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.	Materi
2. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.	Bahasa
3. Dr. Muhaemin, MA	Desain Modul

a. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi modul sejarah perjuangan para tokoh yang menilai materi yang ada di dalam modul sejarah perjuangan para tokoh.

b. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi modul sejarah perjuangan para tokoh yang menilai kebahasaan yang ada di dalam modul sejarah perjuangan para tokoh.

c. Dr. Muhaemin, MA. Pakar validasi modul sejarah perjuangan para tokoh yang menilai desain modul berupa susunan atau rancangan penyusunan dari modul sejarah perjuangan para tokoh.

Kegiatan validasi modul sejarah perjuangan para tokoh dari ketiga validator tersebut menghasilkan beberapa saran perbaikan terhadap modul sejarah perjuangan para tokoh. Dari saran-saran tersebut kemudian dilakukan revisi untuk menghasilkan modul yang telah valid dan layak untuk digunakan. Berikut ini revisi bahan ajar modul sejarah perjuangan para tokoh untuk memeproleh kevalidan.

a. Revisi Bahan Ajar Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh dari Hasil Validasi ahli.

Tabel 4.2 revisi bahan ajar modul sejarah perjuangan para tokoh

Hal yang direvisi	**Sebelum revisi**	**Sesudah revisi**
Ganti desain sampul depan dan belakang modul,		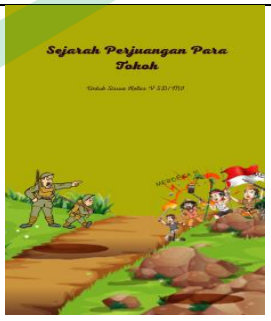

	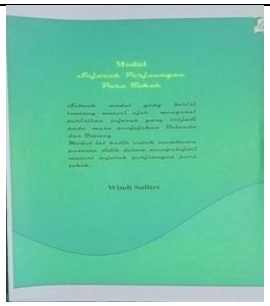	
Menambahkan materi yang membahas tentang tokoh Cut Nyak Dien	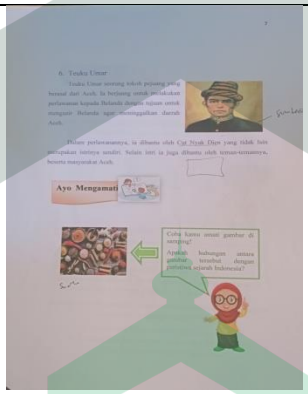	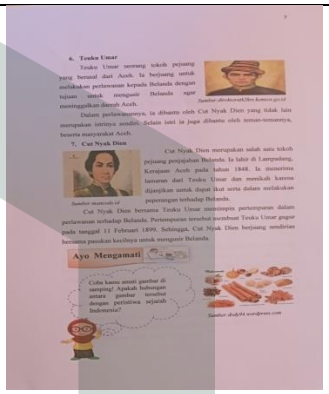
Tambahkan tanda baca pada setiap akhir kalimat yang menunjukkan kalimat perintah, perhatikan kata tidak baku yang digunakan pada kalimat.	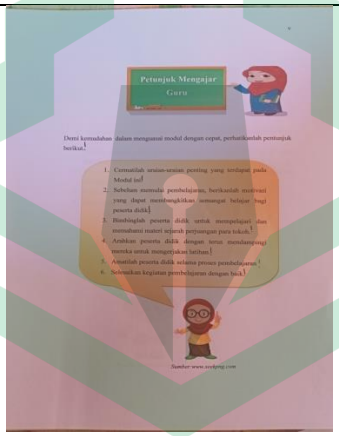	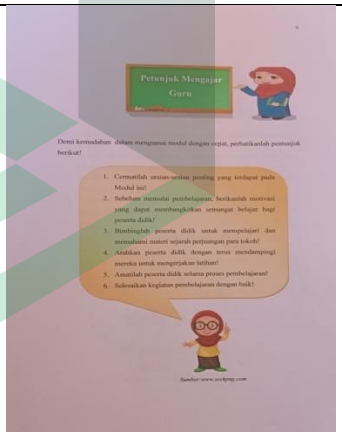

Melalui kegiatan uji validitas modul oleh tiga orang ahli diperoleh hasil uji validitas terhadap modul sejarah perjuangan para tokoh yang dapat ditetapkan bahwa modul telah dapat dimasukkan dalam kategori madul yang “valid”.

Setelah melalui kegiatan penilaian modul sejarah perjuangan para tokoh oleh tiga orang ahli, selanjutnya dilakukan kegiatan menganalisis data kevalidan dari bahan ajar modul sejarah perjuangan para tokoh.

1) Kevalidan materi bahan ajar modul sejarah perjuangan para tokoh

Setelah melakukan kegiatan validasi terhadap bahan ajar modul yang dilakukan oleh pakar ahli materi yaitu Ibu Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd. selanjutnya dilakukan analisis data dan diolah untuk mengetahui kevalidan bahan ajar modul dari segi materi. Berikut ini rumus dalam menentukan validitas bahan ajar modul.

$$P = \frac{\mathrm{n}}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{44} \times 100\%$$

$$P = 86{,}36\%$$

Data tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 44 skor maksimal yang diperoleh dari hasil mengalikan jumlah item pernyataan dengan kriteria jawaban (11 item x 4 kriteria jawaban). Sedangkan jumlah skor penilaian yang diperoleh yaitu 38. Berdasarkan hasil persentase uji validasi tersebut menunjukkan nilai persentase hasil uji validasi yaitu 86,36% yang berarti bahwa bahan ajar modul termasuk dalam kategori valid (tidak revisi).

2) Kevalidan bahasa bahan ajar modul sejarah perjuangan para tokoh

Peneliti dalam mengetahui kevalidan bahasa modul sejarah perjuangan para tokoh melakukan analisis data yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus. Berikut ini hasil olah data setelah melakukan penilaian vaidasi oleh Ibu Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{32} \times 100\%$$

$$P = 90{,}63\%$$

Data tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 32 skor maksimal yang diperoleh dari hasil mengalikan jumlah item pernyataan dengan kriteria jawaban (8 item x 4 kriteria jawaban). Sedangkan jumlah skor penilaian yang diperoleh yaitu 38. Sehingga setelah diolah dengan menggunakan rumus, maka diperoleh hasil akhir dengan persentase yaitu 90,63% dan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar modul termasuk dalam kategori valid (tidak revisi).

3) Kevalidan Desain Bahan Ajar Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Dari hasil validasi desain modul sejarah perjuangan para tokoh melalui ahli Bapak Dr. Muhaemin, MA., diperoleh data yang kemudian dioleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Terdapat 24 skor maksimal yang diperoleh dari hasil mengalikan jumlah item pernyataan dengan kriteria jawaban (6 item x 4 kriteria jawaban). Sedangkan jumlah skor penilaian yang diperoleh yaitu 18. Sehingga setelah diolah dengan menggunakan rumus, maka diperoleh hasil akhir dengan persentase yaitu 75% dan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar modul termasuk dalam kategori cukup valid (tidak revisi).

Dari hasil olah data tersebut maka diperoleh nilai kevalidan dari segi materi, bahasa dan desain. Dari segi bahasa diperoleh nilai kevalidan dengan persentase 86.36%. adapun dari segi bahasa memperoleh nilai kevalidan 90,63%. Sedangkan dari segi desain diperoleh nilai kevalidan 75%. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari rumus tersebut, maka diperoleh hasil rata-rata kevalidan yang menunjukkan nilai 84% sehingga bahan ajar berupa modul ini termasuk dalam kategori valid (tidak revisi).

C. *Pembahasan*

1. Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Bahan ajar yang dikembangkan dilakukan dengan memperhatikan informasi yang telah diperoleh pada hasil analisis kebutuhan, yang diketahui bahwa peserta didik memiliki kesulitan dalam memahami materi sejarah perjuangan para tokoh dan belum dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan masih sangat terbatas dikarenakan buku yang digunakan oleh guru berupa buku yang digunakan pada umumnya di sekolah-sekolah. Dimana dari angket peserta didik diketahui bahwa buku tersebut

sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan belum dapat menarik minat belajar peserta didik.

Bahasa pada materi ajar dalam modul yang dikembangkan disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana yang menggambarkan kalimat bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Sesuai dengan informasi yang diperoleh pada tahapan analisis bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang mudah dipahami dikarenakan peserta didik belum mampu untuk memahami konsep pada materi yang terdapat pada buku yang selama ini digunakan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Eka Arif Nugraha bahwa penggunaan kalimat sederhana pada sebuah bahan ajar dapat mempermudah peserta didik untuk memahami konsep materi yang disampaikan pada sebuah bahan ajar.[42]

Selanjutnya yang dibutuhkan oleh peserta didik pada bahan ajar yaitu bahan ajar tidak hanya berupa konsep penjelasan materi saja tetapi juga butuh akan materi yang dilengkapi dengan gambar yang berwarna menarik. Berdasarkan hasil informasi tersebut peneliti kemudian mendesain sebuah bahan ajar dalam bentuk modul yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Gambar yang disediakan pada bahan ajar modul dilengkapi dengan teks ilustrasi mengenai hal yang akan dilakukan oleh peserta didik selanjutnya.

Penggunaan gambar pada bahan ajar ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Sebagimana pendapat dari Siwi dan Elvira yang menyatakan bahwa bahan ajar yang disertai dengan gambar sebagai salah

[42] E. A. Nugraha, dkk, "Pembuatan Bahan Ajar Komik Sains Inkuiri Materi Benda untuk Mengembangkan Karakter Siswa Kelas IV SD." *Unnes Physic Education Journal 2(1) 2013*. 64.

satu cara untuk menarik perhatian dan menumbukan minat anak, serta sebagai pendukung untuk memudahkan proses pemahaman terhadap isi buku.[43]

2. Validitas Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Validitas bahan ajar dilakukan pada Tahap *development* atau pengembangan. Pada tahap ini dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul yang sesuai dengan desain yang sebelumnya telah dirancang pada tahap *design*. Kemudian selanjutnya dilakukan kegiatan validasi ahli untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan dari produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar berupa modul pembelajaran. Sebagaimana yang dipertegas oleh Chandra Adi Wibowo dkk, bahwa untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan suatu produk maka perlu dilakukan validasi.[44] Tiga ahli yang menjadi validator modul ini yaitu validator yang ahli dalam bidang materi, bidang bahasa, dan bidang desain modul. Peneliti melakukan beberapa kali revisi modul untuk memperoleh kevalidan dari modul yang dihasilkan. Sehingga diperoleh gambaran kevalidan modul dari tiga kategori.

[43] Elok Catur Wilujeng Dhita Fitriani, Nurwidodo, "Jurnal Basicedu," *Jurnal basicedu* 3, no. 1 (2019): 208–213.

[44] Chandra Adi Wibowo, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Inkuiri Berbasis Laboratorium Virtual", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 6, Bln Juni, Thn 2016, Hal 1090-1097.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar materi sejarah perjuangan para tokoh pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman.

1. Bahan ajar yang dikembangkan dilakukan dengan memperhatikan informasi yang telah diperoleh pada hasil analisis kebutuhan, yang diketahui bahwa peserta didik memiliki kesulitan dalam memahami materi sejarah perjuangan para tokoh, sehingga peneliti melakukan pengembangan bahan ajar yang menggunakan bahasa yang sederhana yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi pada bahan ajar. Selanjutnya yang dibutuhkan oleh peserta didik pada bahan ajar yaitu bahan ajar tidak hanya berupa konsep penjelasan materi saja tetapi juga butuh akan materi yang dilengkapi dengan gambar yang berwarna menarik. Selanjutnya memilih dan menentukan sumber bahan ajar yang relevan dengan materi yang ada pada kompetensi dasar.
2. Peneliti melakukan validasi modul hingga tiga kali revisi, kemudian diolah dengan menggunakan rumus Aiken's sehingga diperoleh kevalidan modul yang menunjukkan kisaran 75%-90,63% termasuk dalam kategori valid dan sangat valid. Pernyataan kevalidan tersebut diperoleh berdasarkan hasil dari pengolahan data validasi bahan ajar modul dari tiga kategori yaitu kevalidan dari segi materi bahan ajar modul, kevalidan dari segi bahasa bahan ajar modul dan kevalidan dari segi desain bahan ajar modul.

Validasi ini memperoleh nilai kevalidan dengan hasil rata-rata menunjukkan nilai 84%. Sehingga jika dilihat dari nilai rata-rata validasi diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa bahan ajar berupa modul sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang ini termasuk dalam kategori valid sehingga layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Adapun kevalidan modul dari segi bahasa diperoleh nilai rata-rata yaitu 90,63% sehingga bahan ajar modul dinyatakan valid dari segi bahasa. Sedangkan kevalidan dari segi desain modul setelah melalui olah data menggunakan rumus Aiken's, dan setelah dirata-ratakan maka diperoleh nilai 75% dan termasuk dalam kategori cukup valid. Dari segi kevalidan materi, bahan ajar yang telah divalidasi dan diolah dengan menggunakan rumus Aiken's memperoleh nilai rata-rata 86,36%. Sehingga dari segi materi, bahan ajar dapat dinyatakan dan termasuk dalam kategori valid.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukan tersebut, maka pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih mempertimbangkan segala hal yang diperlukan penelitian dengan memperhatikan keterbatasan peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan lebih baik.

2. Bahan ajar berupa modul yang dikembangkan masih sebatas pada materi sejarah perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Sehingga guru dan mahasiswa sebaiknya untuk mengembangkan materi lebih luas lagi pada muatan materi sejarah kemerdekaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyanto, Adriyanto. "Kontroversi Keterlibatan Soeharto Dalam Penumpasan G30S/Pki 1965." *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* 2, no. 2 (2018): 1. http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa/article/view/1591

Adi Wibowo, Chandra, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Inkuiri Berbasis Laboratorium Virtual", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 6, Bln Juni, Thn 2016

Ariwibowo, Tjandra. "Strategi Perang Semesta: Pertempuran Pangeran Diponegoro Menghadapi Belanda 1825-1830." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 5 (2021). http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2742

Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015). https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/167

Agama RI, Kementerian, "Al-Qur'an dan Terjemahnya", 2014

Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019). http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/2124

Budiman, Agus, and Desy Ariani. "Aplikasi Interaktif Pengenalan Pahlawan Revolusi Indonesia Berbasis Multimedia." *Jurnal Sisfotek Global* 4, no. 2 (2014). https://stmikglobal.ac.id/journal/index.php/sisfotek/article/view/49

Dhita Fitriani, Nurwidodo, Elok Catur Wilujeng. "Jurnal Basicedu." *Jurnal basicedu* 3, no. 1 (2019).

Fidiyanto, Dwi, Tri Listyorini, and Mukhamad Nurkamid. "Game Sejarah Perjuangan Kapitan Patimura Berbasis Android." *Prosiding SNATIF* 2 (2015). http://core.ac.uk/download/pdf/304202154

Ginanti, ketut, Yustiani. "Tinjauan Historis Peran Perjuangan Pangeran Diponegoro Tentang Peristiwa Perang Jawa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah* (2018). http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/palapa/article/view/85

Hartono, Febri, and Rulianto Rulianto. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Tentang Biografi Raden Inten Ii Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Negeri 2 Sekampung Tahun 2015/ 2016." *Jurnal Santiaji*

Pendidikan (JSP) 7, no. 2 (2017).

Hasan, Yunani. "Politik Christian Snouck Hurgronje Terhadap Perjuangan Rakyat Aceh." *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah* 3, no. 4 (2014).

Hendrawan, Jodi, and Ika Devi Perwitasari. "Aplikasi Pengenalan Pahlawan Nasional Dan Pahlawan Revolusi Berbasis Android." *Jurnal Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2019).
http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/685

Kamal, M., and Ahmaddul Hadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Dengan Menggunakan Dreamwever." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7, no. 1 (2019)
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/103788

Kelas, D I, X I Is- Sma, Negeri Kisaran, and I Pendahuluan. "Menggunakan Multimedia Interaktif Pada Mata Indonesia Melawan Penjajah Belanda" (2019).

Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015)
https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/formatif/article/view/118

Lestari, Megayani. "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Konstruktivistik Untuk Sekolah Dasar." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 30, no. 2 (2016)
https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upec/article/view/1379

Miftahuddin, Miftahuddin. "Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 27, no. 2 (2016).
http://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/269

Nugraha, E. A, dkk, "Pembuatan Bahan Ajar Komik Sains Inkuiri Materi Benda untuk Mengembangkan Karakter Siswa Kelas IV SD." *Unnes Physic Education Journal 2(1) 2013*.

Perjuangan, Materi, Rakyat Banyumas, Mempertahankan Kemerdekaan, Agresi Militer, Belanda Tahun, Terhadap Minat, Belajar Siswa, et al. "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Handout Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Perjuangan Rakyat Banyumas Mempertahankan Kemerdekaan Dalam Agresi Militer Belanda 1 Tahun 1947 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Purwokerto." *Indonesian Journal of History Education* 5, no. 2. 2017.

Permadi, Utari Nur, and Asrul Huda. "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Smk." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7, no. 4 (2020).
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/106378

Purbalingga, M A Negeri. "Pengembangan Bahan Ajar Perjuangan Jenderal Soedirman Pada Kompetensi Dasar Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Untuk Pelajaran Sejarah MA Negeri Purbalingga." *Indonesian Journal of History Education* 4, no. 1 (2016). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/17530

Puspasari, Ratih. "Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie." *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (2019).

Rohmanasari, Fitri, and Frida Ulfah Ermawati. "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Diagnostik Miskonsepsi Berformat Four-Tier Pada Materi Alat Optik." *Inovasi Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2019): 556–559. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/27493

Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016). https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750

Suryani, Nunuk, Prodi Pendidikan Sejarah, and Universitas Sebelas Maret. "Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model Value Clarification Technique." *Paramita - Historical Studies Journal* 23, no. 2 (2013).

Susilo, Agus, and Isbandiyah Isbandiyah. "Politik Etis Dan Pengaruhnya Bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia." *HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2018). http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/1531

Sutrisno. *Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial*. Edited by Yusman Hestiyanto. jakarta, 2009.

Tri Samiha, Yulia. "Interactive Learning In Social Studies." *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017). http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1383

Uno, Hamzah B, and Abd. Rahman K Ma'ruf. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (2016).

Wawo, A R. "Pembuatan Buku Cerita Digital Perang Makassar Dengan Metode Set Capturing Action Figure." *Universitas Negeri Makassar* (2020).

LAMPIRAN

- Lembar validasi instrumen
- Angket guru
- Wawancara guru
- Angket peserta didik
- Tes pemahaman peserta didik
- Modul sejarah perjuangan para tokoh
- Lembar validasi modul
- Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Surat izin penelitian
- Surat keterangan penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0823-4690-6030

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, Anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Pada saran revisi, Anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓
2.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran				✓
3.	Instrumen yang diperoleh sangat memungkinkan mengenai harapan pada pengembangan bahan ajar				✓
4.	Informasi yang diperoleh sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan mengenai seluruh hal yang seharusnya ada dalam bahan ajar yang dikembangkan				✓
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan				✓
6.	Instrumen secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan				✓
7.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan			✓	

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

[ ] 1 Belum dapat digunakan

[X] 2 Dapat digunakan dengan revisi besar

[ ] 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

[ ] 4 Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, Maret 2021
Validator,

Sukmawaty, S.Pd., MPd
NIP: 19880326 202012 2 011

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0823-4690-6030

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, Anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Pada saran revisi, Anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas dan tidak bermakna ganda				✓
2.	Secara keseluruhan butir instrumen telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran				✓
4.	Instrumen yang digunakan sangat memungkinkan untuk dapat memberikan informasi mengenai harapan mengenai bahan ajar pembelajaran				✓
5.	Butir instrumen tidak menampilkan pertanyaan yang memberikan kesulitan bagi narasumber untuk menjawab				✓
6.	Jawaban yang berikan oleh responden angket mudah dianalisis				✓
7.	Instrumen memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar				✓
8.	Informasi yang dicari pada instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan				✓
9.	Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pernyataan yang tersedia				✓
10.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat			✓	

	menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan				

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1 Belum dapat digunakan

2 Dapat digunakan dengan revisi besar

3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, Maret 2021

Validator,

Sukmawaty, S.Pd., MPd

NIP: 19880326 202012 2 011

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0823-4690-6030

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas dan tidak bermakna ganda				✓
2.	Secara keseluruhan butir instrumen telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran				✓
4.	Instrumen yang digunakan sangat memungkinkan untuk dapat memberikan informasi mengenai harapan mengenai bahan ajar pembelajaran				✓
5.	Butir instrumen tidak menampilkan pertanyaan yang memberikan kesulitan bagi narasumber untuk menjawab				✓
6.	Jawaban yang berikan oleh responden angket mudah dianalisis				✓
7.	Instrumen memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar			✓	
8.	Informasi yang dicari pada instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan				✓
9.	Instrumen secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan			✓	

10.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan			✓	

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, Maret 2021
Validator,

Sukmawaty, S.Pd., MPd
NIP: 19880326 202012 2 011

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN ANALISIS PESERTA DIDIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0823-4690-6030

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes pemahaman peserta didik untuk analisis kebutuhan bahan ajar (modul). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penilaian umum, Anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Pada saran revisi, Anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓
2.	Butir soal sesuai dengan materi				✓
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda				✓
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dimengerti peserta didik			✓	

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, Maret 2021

Validator,

Sukmawaty, S.Pd., MPd

NIP: 19880326 202012 2 011

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.
Jabatan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0858-2786-9798

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran				✓	
3.	Instrumen yang diperoleh sangat memungkinkan mengenai harapan pada pengembangan bahan ajar				✓	
4.	Informasi yang diperoleh sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan mengenai seluruh hal yang seharusnya ada dalam bahan ajar yang dikembangkan			✓		
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		
6.	Instrument secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan				✓	
7.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

[ ] 1 Belum dapat digunakan

[ ] 2 Dapat digunakan dengan revisi besar

[x] 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

[ ] 4 Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

Usahakan dalam melakukan proses
wawancara lebih mendalam.

Palopo, 10 Maret 2021
Validator

Lilis Suryani, S.Pd., MPd
NIDN: 20180005

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen PGMI

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0858-2786-9798

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Secara keseluruhan butir instrument telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran			✓		
4.	Instrumen yang digunakan sangat memungkinkan untuk dapat memberikan informasi mengenai harapan mengenai bahan ajar pembelajaran				✓	
5.	Butir instrumen tidak menampilkan pertanyaan yang memberikan kesulitan bagi narasumber untuk menjawab				✓	
6.	Jawaban yang berikan oleh responden angket mudah dianalisis				✓	
7.	Instrumen memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar				✓	
8.	Informasi yang dicari pada instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.				✓	
9.	Instrument secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan			✓		

	ajar yang akan dikembangkan					
10.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

Memperjelas hal - hal yang ingin di Analisis

Palopo, 10 Maret 2021
Validator

Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.
NIDN: 20180005

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen PGMI

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0858-2786-9798

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Secara keseluruhan butir instrument telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran			✓		
4.	Instrumen yang digunakan sangat memungkinkan untuk dapat memberikan informasi mengenai harapan mengenai bahan ajar pembelajaran			✓		
5.	Butir instrumen tidak menampilkan pertanyaan yang memberikan kesulitan bagi narasumber untuk menjawab				✓	
6.	Jawaban yang berikan oleh responden angket mudah dianalisis			✓		
7.	Instrumen memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar				✓	
8.	Informasi yang dicari pada instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.				✓	
9.	Instrument secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan			✓		

	ajar yang akan dikembangkan					
10.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 10 Maret 2021
Validator

Lilis Suryani, S.Pd., MPd
NIDN:20180005

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN ANALISIS SISWA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator	**:**	**Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.**
Jabatan	**:**	**Dosen PGMI**
Alamat dan Nomor HP	**:**	**Palopo, 0858-2786-9798**

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa untuk analisis kebutuhan bahan ajar (modul). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penilaian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar			✓		
2.	Butir soal sesuai dengan materi			✓		
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda			✓		
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dimengerti siswa.			✓		

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1 Belum dapat digunakan

2 Dapat digunakan dengan revisi besar

3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

Merumuskan kompetensi Dasar dan Indikator pada tema tersebut

Palopo, 10 Maret 2021

Validator

Lilis Suryani, S.Pd., MPd

NIDN: 20180005

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen PGMI

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0852-9404-8080

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				√
2.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran			√	
3.	Instrumen yang diperoleh sangat memungkinkan mengenai harapan pada pengembangan bahan ajar				√
4.	Informasi yang diperoleh sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan mengenai seluruh hal yang seharusnya ada dalam bahan ajar yang dikembangkan				√
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan			√	
6.	Instrument secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan			√	
7.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan			√	

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1 Belum dapat digunakan

2 Dapat digunakan dengan revisi besar

3 Dapat digunakan dengan revisi kecil√

4 Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 23 Maret 2021
Validator

Ahmad Munawir, S.Pd., MPd
NIP: 19930911201903 10 18

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.
Jabatan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0852-9404-8080

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas				√
2.	Secara keseluruhan butir instrument telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			√	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran			√	
4.	Instrumen yang digunakan sangat memungkinkan untuk dapat memberikan informasi mengenai harapan mengenai bahan ajar pembelajaran				√
5.	Butir instrumen tidak menampilkan pertanyaan yang memberikan kesulitan bagi narasumber untuk menjawab			√	
6.	Jawaban yang berikan oleh responden angket mudah dianalisis			√	
7.	Instrumen memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar			√	
8.	Informasi yang dicari pada instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.				√
9.	Instrument secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan			√	
10.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat			√	

	menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan				

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1 Belum dapat digunakan

2 Dapat digunakan dengan revisi besar

✓3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 23 Maret 2021
Validator

Ahmad Munawir, S.Pd., MPd
NIP: 19930911 201903 10 18

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator : Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Dosen PGMI

Alamat dan Nomor HP : Palopo, 0852-9404-8080

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (bahan ajar). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penialian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

5. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
6. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
7. Angka 3 Berarti "relevan"
8. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas			√	
2.	Secara keseluruhan butir instrument telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			√	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan dalam mengungkap informasi mengenai persepsi pembelajaran			√	
4.	Instrumen yang digunakan sangat memungkinkan untuk dapat memberikan informasi mengenai harapan mengenai bahan ajar pembelajaran			√	
5.	Butir instrumen tidak menampilkan pertanyaan yang memberikan kesulitan bagi narasumber untuk menjawab			√	
6.	Jawaban yang berikan oleh responden angket mudah dianalisis			√	
7.	Instrumen memungkinkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar				√
8.	Informasi yang dicari pada instrumen berkaitan langsung dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.				√
9.	Instrument secara keseluruhan sangat memadai dalam mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan				√
10.	Butir instrumen secara keseluruhan dapat			√	

	menjadi pedoman dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan				

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 23 Maret 2021
Validator

Ahmad Munawir, S.Pd., MPd
NIP: 19930911 201903 10 18

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN ANALISIS SISWA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATUK SULAIMAN

Nama Pakar/Validator	**:**	**Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.**
Jabatan	**:**	**Dosen PGMI**
Alamat dan Nomor HP	**:**	**Palopo, 0852-9404-8080**

A. PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar IPS Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datuk Sulaiman*''. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes pemahaman siswa untuk analisis kebutuhan bahan ajar (modul). Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Penilaian pada tabel penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis(√) berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Pada penilaian umum, anda dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian anda.
3. Pada saran revisi, anda dapat menuliskan komentar atau saran pada kolom saran yang telah disiapkan.

C. KETERANGAN SKALA PENILAIAN

1. Angka 1 Berarti "kurang relevan"
2. Angka 2 Berarti "cukup relevan"
3. Angka 3 Berarti "relevan"
4. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar			√	
2.	Butir soal sesuai dengan materi				√
3.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√
4.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			√	
5.	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda			√	
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dimengerti siswa.			√	

D. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum instrumen :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. SARAN/KOMENTAR

.....

Palopo, 23 Maret 2021
Validator

Ahmad Munawir, S.Pd., MPd
NIP: 19930911 201903 10 18

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATOK SULAIMAN

(Angket untuk Guru Kelas V MI Datuk Sulaiman)

Nama : Dr. Hj. Radhiah, M.Pd.I.

Jabatan : Guru Kelas V

Hari/Tanggal : 1 April 2021

Pengantar:

Bapak/Ibu guru kelas V MI Datuk Sulaiman yang peneliti hormati, dimohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengembangan sebuah bahan ajar yang berupa modul sejarah perjuangan para tokoh pada peserta didik kelas V MI Datuk Sulaiman. Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memeriksa dan membaca terlebih dahulu dengan saksama sebelum menjawab.
2. Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan berikut pada baris jawaban yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi kuesioner berikut sesuai dengan kondisi yang terjadi di kelas.

1. Jenis bahan ajar apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik?

   Jawaban:

   Buku Paket, LKS

2. Kesulitan seperti apa yang Bapak/Ibu peroleh ketika mengajarkan materi sejarah perjuangan para tokoh?

Jawaban:

Terkadang Masih ada anak yang banyak bermain, masih banyak yang belum mampu memahami materi ketika belajar dengan buku paket.

3. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap bahan ajar sejarah perjuangan para tokoh ke depannya?

Jawaban:

Tersedianya bahan ajar yang lebih menarik yang merangsang dan membangkitkan keingintahuan siswa terhadap materi sejarah perjuangan para tokoh.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran materi sejarah perjuangan para tokoh?

Jawaban:

Membelajarkan peserta didik dengan menggunakan buku paket dan pemberian tugas.

6. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu adanya pengembangan bahan ajar? Kemukakan alasan Anda!

Jawaban:

Ya Sangat Perlu Pengembangan bahan Ajar karena selama ini Siswa belum mampu menguasai materi sejarah ini. perlu adanya bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah peruangan para tokoh?

Jawaban:

Menggunakan Media Pembelajaran seperti gambar.

8. Menurut Anda peserta didik lebih menyukai mengerjakan tugas yang berbentuk…

   a. Pilihan ganda
   b. Essay
   c. Deskripsi

9. Menurut Anda peserta didik lebih menyukai bahan ajar yang…

   a. Bergambar
   b. Berwarna dan bergambar
   c. Berwarna

10. Menurut Anda peserta didik lebih semangat mengerjakan tugas apabila dikerjakan secara…

    a. Individu

    b. Kelompok

11. Menurut Anda latar lembar kertas pada bahan ajar yang disukai oleh peserta didik seperti…

    a. Cerah

    b. Banyak warna

    c. Gelap

PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN
KEBUTUHANPENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS
MATERI SEJARAHPERJUANGAN PARA TOKOH
PADA SISWAKELAS V MI DATUK SULAIMAN

Pertanyaan Instrumen wawancara disesuaikan dengan pedoman wawancara. Berikut ini beberapa poin yang menjadi pedoman wawancara untuk guru kelas V MI Datuk Sulaiman.

1. Apakah peserta didik memiliki minat dalam belajar materi sejarah perjuangan para tokoh?
2. Apakah peserta didik tertarik atau tidak tertarik pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah faktor yang menjadi penyebab peserta didik tertarik atau tidak tertarik untuk belajar materi sejarah?
4. Apakah selama ini Bapak/Ibu memiliki kesulitan dalam mengajarkan materi sejarah perjuangan para tokoh?
5. Bagaimana cara mengetahui karakter setiap peserta didik pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh?
6. Langkah-langkah pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan pada pembelajaran sejarah perjuangan para tokoh?
7. Menurut Bapak/Ibu gaya penulisan (ukuran tulisan, spasi, dan *font*) seperti apa yang sesuai digunakan untuk bahan ajar peserta didik?
8. Bahan ajar apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik?
9. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu adanya pengembangan bahan ajar?

r pembelajaran sejarah masih banyak peserta di
kurang berminat ketika belajar sejarah perjua
tokoh.
yang tertarik dan ada juga yg tidak tertari
a didik belum mampu untuk menyesuaikan diri d
atan Pembelajaran.
erena terkadang masih banyak anak yang kerm
ui pemberian tugas, mengawasi interaksinya.
ajaran dengan menggunakan buku paket.
tulisan 12, Spasi 1,5, dan times New Roman (Sesuaikan
paket.

Timestamp	Nama Siswa	Kelas	1. Apakah Anda menggu	2. Dalam mempelajari se	3. Buku paket yang biasa	4. Perasaan Anda ketika	5. Bentuk soal yang lebih	6. Apakah guru Anda juga	7. Apakah Anda mengerja	8. Apakah Anda mampu m	9. Kegiatan belajar seper	10. Apakah Anda membutuhkan bahan ajar lain selain buku paket?
05/04/2021 9:33:36	Aisyah AZ Zahrah	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:37:21	Andi Aira	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	a. Mudah dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:38:50	Arni Wahid	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	b. Kadang-kadang meng	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:40:20	Husni Aulawi	V	a. Iya, menggunakan buk	b. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:41:52	Muh. Aldi	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:43:20	Nirmala	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	a. Mudah dipahami	a. Semangat	b. Pilihan ganda	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	a. Mampu menjawab tuga	a. Belajar sendiri/individu	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:44:57	Muh. Taufiqurrahman	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	a. Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	b. Kadang-kadang meng	c. Sangat tidak mampu m	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:46:39	Amirah Algiffary	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	c. Tidak Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:48:16	Filzayani Aziz	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:50:46	Muhammad Kemal Irfani	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	c. Mencocokkan	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	a. Belajar sendiri/individu	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:52:16	Jalila	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	a. Mudah dipahami	a. Semangat	a. Essay	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	a. Mampu menjawab tuga	a. Belajar sendiri/individu	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:54:54	M. Ilham Ayyubhi	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:56:55	Achmad Nurafif	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	c. Tidak Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:58:21	M. Rayhan Putra	V	a. Iya, menggunakan buk	b. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	c. Tidak Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	c. Sangat tidak mampu m	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 9:59:33	Nasywa Muazzara	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	a. Mudah dipahami	a. Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	a. Belajar sendiri/individu	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 10:01:14	Muh. Al-fajr Zayni	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	b. Kurang Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 10:03:12	Zaskia Aurilya Putri	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	a. Mudah dipahami	a. Semangat	a. Essay	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	a. Mampu menjawab tuga	a. Belajar sendiri/individu	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 10:04:33	Nurul Aulia Achmad	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	a. Semangat	b. Pilihan ganda	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 10:06:09	Muh. Zahran Abdullah	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	a. Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 10:07:52	Andi Naufal Pratama Ram	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	b. Sulit dipahami	a. Semangat	b. Pilihan ganda	b. Guru tidak menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	c. Sangat tidak mampu m	b. Belajar secara kelomp	a. Iya, sangat membutuhkan
05/04/2021 10:10:36	Muh. Farhan Rizal	V	a. Iya, menggunakan buk	c. Bahan ajar yang berisi	a. Mudah dipahami	a. Semangat	a. Essay	a. Guru juga menggunak	a. Selalu mengerjakan PR	b. Kurang mampu menja	a. Belajar sendiri/individu	a. Iya, sangat membutuhkan

Timestamp	Nama Siswa	Kelas	1. Berikut ini negara yang	2. Organisasi militer yang	3. Berapa lamakah Belar	4. Sistem kerja paksa ro	5. Nama pejuang pada m	6. Nama asli Pattimura a	7. Jepang menjajah di Ini	8. Kelompok dagang atau	9. Berikut ini yang bukan	10. Organisasi pertama yang didirikan Jepang disebut...
05/04/2021 10:24:10	Ami Wahid	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	a. Belanda	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	a. Teuku Umar	c. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)
05/04/2021 10:25:17	Husni Aulawi	V	c. Belanda	c. Fujinkai	a. 2,5 Abad	c. Jepang	b. Pangeran Antasari	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	d. Teuku Abdul Jalil	c. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)
05/04/2021 10:29:41	Muh. Aidil	V	c. Belanda	d. NATO	c. 3 Abad	c. Jepang	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	c. Jepang	c. K.H.Zaenal Mustafa	d. Majelis A'la Indonesia
05/04/2021 10:32:50	Nirmala	V	d. China	a. Heiho	b. 3,5 Abad	c. Jepang	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	c. 4,5 tahun	b. Belanda	a. Teuku Umar	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 10:36:26	Muh. Taufiqurrahman	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	a. Belanda	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	a. 2,5 tahun	b. Belanda	d. Teuku Abdul Jalil	b. Jawa Hokokai
05/04/2021 10:47:28	Muhammad Kemal Irfani	V	c. Belanda	b. Keibondan	b. 3,5 Abad	a. Belanda	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	d. Teuku Abdul Jalil	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 10:48:43	Jalila	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	c. Jepang	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	c. Jepang	c. K.H.Zaenal Mustafa	b. Jawa Hokokai
05/04/2021 10:51:10	M. Ilham Ayyubi	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	a. Belanda	a. Tuanku Imam Bonjol	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	a. Teuku Umar	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 10:52:56	Achmad Nuralif	V	c. Belanda	a. Heiho	b. 3,5 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	b. Supriyadi	b. Jawa Hokokai
05/04/2021 10:54:16	M. Reyhan Putra	V	c. Belanda	c. Fujinkai	c. 3 Abad	c. Jepang	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	c. Jepang	c. K.H.Zaenal Mustafa	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 10:55:10	Nasyara Muazzara	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	b. Supriyadi	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 10:56:02	Muh. Al-fajr Zayni	V	c. Belanda	c. Fujinkai	b. 3,5 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	b. Supriyadi	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 10:58:56	Zaskia Aurilya Putri	V	c. Belanda	c. Fujinkai	b. 3,5 Abad	a. Belanda	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	d. Teuku Abdul Jalil	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 11:01:37	Muh. Zahran Abdullah	V	d. China	d. NATO	b. 3,5 Abad	a. Belanda	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	c. 4,5 tahun	b. Belanda	c. K.H.Zaenal Mustafa	d. Majelis A'la Indonesia
05/04/2021 11:02:37	Andi Naufal Pratama Ram	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	a. Belanda	a. Tuanku Imam Bonjol	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	d. Teuku Abdul Jalil	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 11:03:47	Muh. Farhan Rizal	V	c. Belanda	a. Heiho	c. 3 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	c. Jepang	c. K.H.Zaenal Mustafa	a. Gerakan tiga A
05/04/2021 11:06:01	Fitrayani Aziz	V	c. Belanda	d. NATO	b. 3,5 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	a. Teuku Umar	a. Gerakan tiga A
02/05/2021 20:58:36	Nurul Aulia Achmad	V	c. Belanda	a. Heiho	b. 3,5 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	d. Teuku Abdul Jalil	a. Gerakan tiga A
02/05/2021 21:17:50	Amirah Algiffary	V	c. Belanda	c. Fujinkai	b. 3,5 Abad	c. Jepang	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	a. Teuku Umar	b. Jawa Hokokai
02/05/2021 21:23:16	Andi Aira	V	c. Belanda	d. NATO	c. 3 Abad	c. Jepang	c. Pangeran Diponegoro	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	c. Jepang	b. Supriyadi	c. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)
02/05/2021 21:25:55	Aisyah Az Zahrah	V	c. Belanda	a. Heiho	b. 3,5 Abad	c. Jepang	d. Pattimura	a. Thomas Matulessy	b. 3,5 tahun	b. Belanda	b. Supriyadi	a. Gerakan tiga A

SAFITRI

ORIGINALITY REPORT

24%	25%	4%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	7%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	www.angelfire.com Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ut.ac.id Internet Source	1%
9	tvschool.alazhar-cibubur.sch.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
11	www.coursehero.com Internet Source	1%
12	archive.org Internet Source	1%
13	ximipa1smansaboy.blogspot.com Internet Source	<1%
14	anzdoc.com Internet Source	<1%
15	see-edge.xyz Internet Source	<1%
16	id.123dok.com Internet Source	<1%
17	qdoc.tips Internet Source	<1%
18	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

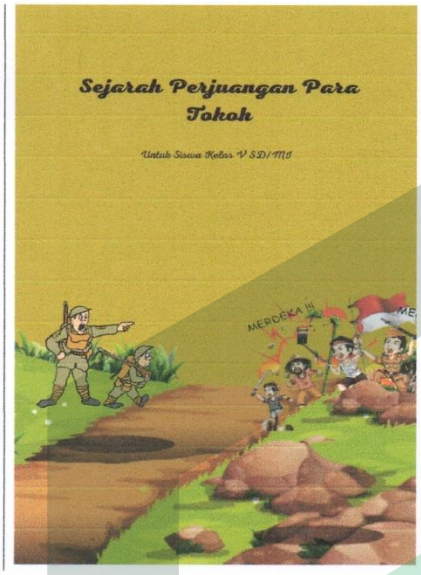
Sejarah Perjuangan Para Tokoh
Untuk Siswa Kelas V SD/MI
MERDEKA !!!

Sejarah Perjuangan Para Tokoh
Sebuah modul yang berisi tentang materi ajar mengenai sejarah yang terjadi pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.
Modul ini hadir untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi sejarah perjuangan para tokoh.
Windi Safitri

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat kemudahan dan rahmat kelapangan-Nya. Sehingga, aktifitas dalam rangka merancang dan menyusun Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh ini mampu untuk penulis selesaikan dengan baik. Penyusunan modul ini tentunya tidak lepas dari beberapa masalah akan tetapi, penulis tetap berupaya untuk dapat menyelesaikan modul ini dengan baik.

Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik dan dapat menjadi penunjang dalam pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan minat peserta didik. Hadirnya modul ini menjadi salah satu sarana penunjang dalam memperkaya dan mengembangkan pengalaman belajar peserta didik.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan buku ini. Semoga dengan adanya Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh ini dapat menjadi inovasi bagi pendidikan yang mampu memberikan perbaikan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia sehingga pendidikan Indonesia dapat mengalami kemajuan.

Palopo, April 2021

Windi Safitri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
Kompetensi Inti (KI) iii
Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran iv
Petunjuk Penggunaan Modul v
Petunjuk Mengajar Guru vi
Petunjuk Belajar Peserta Didik vii
Peta Konsep viii
Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang 1
Rangkuman 11
Latihan 12
DAFTAR PUSTAKA 14

Materi ajar

Sejarah Perjuangan Para Tokoh

Halo teman-teman.

Sebelum kita memulai belajar, alangkah baiknya terlebih dahulu kita mengkaji KI, KD, dan tujuan pembelajaran, agar kita bisa tahu tujuan yang harus kita capai.

Sumber: Images.app goo.gl

Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami Pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan.

Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upayanya dalam mempertahankan kedaulatan.

Indikator

1. Menjelaskan Penyebab Penjajahan terhadap Bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
2. Peserta didik mampu mengenali tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat mengetahui penyebab penjajahan terhadap bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
2. Peserta didik dapat membedakan tokoh-tokoh yang berjuang

Demi kemudahan dalam menguasai modul dengan cepat, perhatikanlah pentunjuk berikut!

1. Cermatilah uraian-uraian penting yang terdapat pada Modul ini!
2. Sebelum memulai pembelajaran, berikanlah motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar bagi peserta didik!
3. Bimbinglah peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi sejarah perjuangan para tokoh!
4. Arahkan peserta didik dengan terus mendampingi mereka untuk mengerjakan latihan!
5. Amatilah peserta didik selama proses pembelajaran!
6. Selesaikan kegiatan pembelajaran dengan baik!

Sumber:www.seekpng.com

Petunjuk Belajar Peserta Didik

1. Selalu perhatikan dengan tidak melewatkan uraian penting yang ada dalam modul!
2. Bacalah dengan penuh perhatian sejarah perjuangan para tokoh yang diberikan oleh guru!
3. Beranikan diri kamu untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami!
4. Kerjakan latihan soal dengan mengikuti syarat petunjuk yang diberikan!
5. Ingatlah untuk selalu bersikap jujur ketika mengerjakan tugas!

Hallo teman-teman. Ingat ya, Jangan lupa!... Perhatikan petunjuk belajarnya, agar kita lebih mudah memahami modul ini!

Sumber: Images.app goo.gl

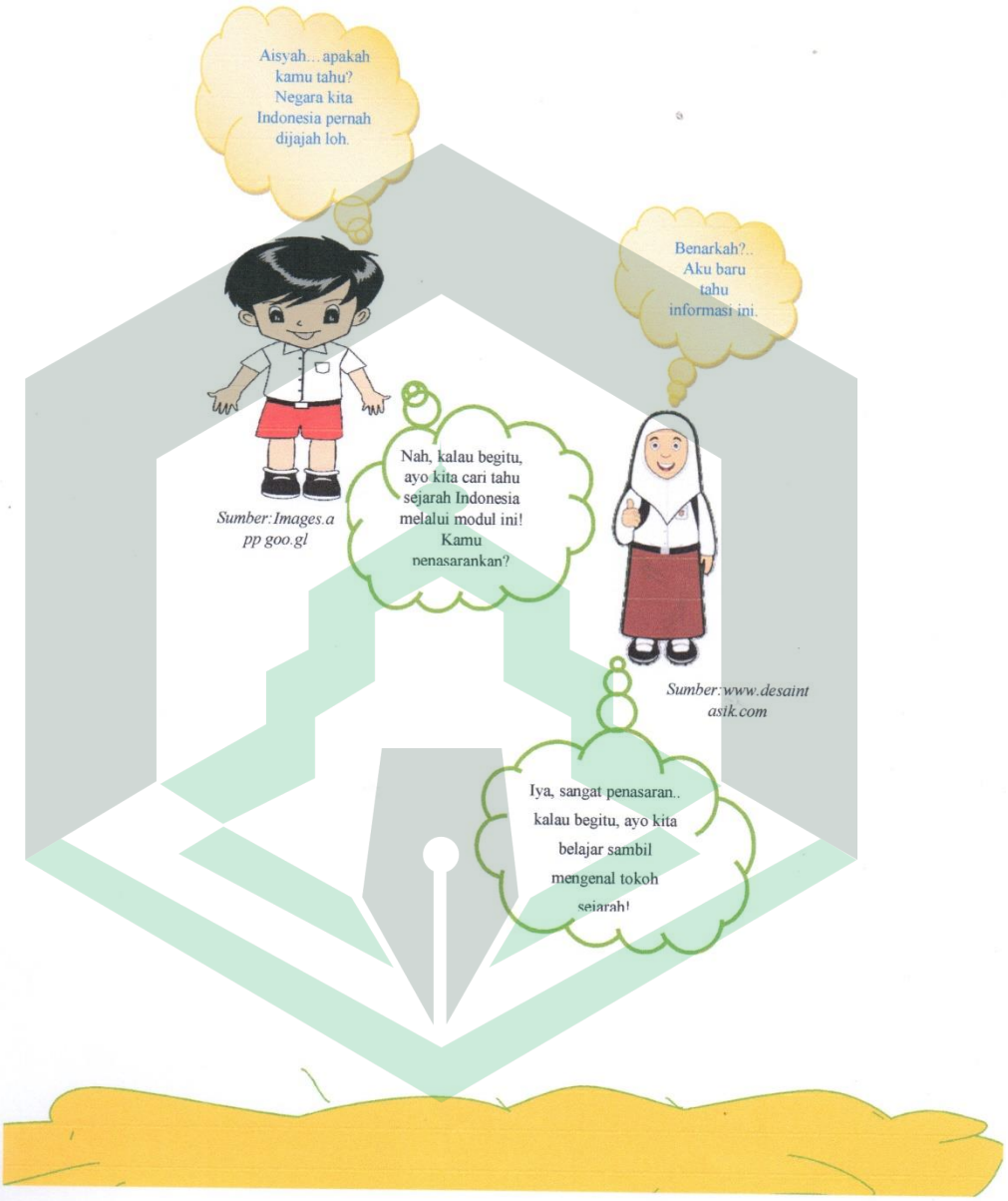

Sumber: Images.app goo.gl

Sumber: www.desaintasik.com

Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

Ayo Membaca

Tahukah kamu penjajahan bangsa Indonesia itu? Baca dan pahami penjelasan berikut ini!

Masa Penjajahan Kolonial Belanda

Indonesia termasuk negara yang kaya akan rempah-rempah. Kekayaan alam ini menjadi salah satu pendorong masuknya negara lain di Indonesia dan menjadi awal mula timbulnya penjajahan. Bangsa Eropa menjadi pembuka jalan bagi bangsa lain masuk ke Indonesia. Mulanya, tujuan bangsa Eropa ke Indonesia hanya untuk berdagang, terutama perdagangan yang menyangkut rempah-rempah.

Perdagangan yang dilakukan oleh bangsa Eropa ini mencapai keberhasilan. Berita keberhasilan perdagangan akan rempah-rempah ini kemudian tersebar dan informasinya sampai diketahui oleh Belanda. Belanda kemudian menyusul ke Indonesia dengan maksud untuk memperoleh rempah-rempah yang ada di Indonesia.

Masuknya Belanda ke Indonesia menimbulkan terjadinya persaingan rempah-rempah. Dalam memperoleh rempah-rempah dengan kapasitas yang banyak, Belanda melakukan sistem monopoli untuk memeras kekayaan alam bangsa Indonesia, yang pada akhirnya menimbulkan terjadinya penjajahan terhadap bangsa Indonesia.

Sumber:gambarcewekbuatquotes.blogspot.com

Salah satu sarana bagi bangsa Belanda untuk menguasai perdagangan di Indonesia yaitu meembentuk kongsi dagang yang diberi nama *Verenigde Oostindische Compagnie* yang disingkat dengan *VOC*. Kongsi dagang ini memperoleh beberapa hak istimewa. Beberapa keistimewaan yang menjadi hak dan tujuan bagi *VOC* yaitu:

1. Mempunyai hak monopoli perdagangan.
2. Memiliki hak untuk pemungutan pajak.
3. Diberikan hak untuk mempunyai tentara sendiri.
4. Memiliki hak kuasa terhadap kerajaan-kerajaan di Indonesia.
5. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting di Indonesia.

Tahukah kamu?

Tindakan Belanda ini ialah suatu bentuk penindasan.

Sumber:www.seekpng.com

Tidak hanya itu, bangsa Indonesia juga merasakan berbagai bentuk penindasan. Salah satunya yaitu mereka dipaksa untuk menjual hasil pertaniannya kepada *VOC* dan tidak boleh dijual ke perdagangan lain. Tentunya, Belanda akan memperoleh keuntungan semakin banyak karena mereka membeli dengan harga yang rendah. Maka sungguh amat kasian nasib bangsa Indonesia pada masa itu yang semakin mengalami kemiskinan

Sumber:www.seekpng.com

Sumber: blue.kumparan.com

Penindasan lain yang dialami bangsa Indonesia selama pemerintahan Belanda yaitu berlakunya sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa ini dimunculkan oleh Gubernur Jenderal Deandels. Pemberlakuan sistem tanam paksa ini tujuannya tidak lain yaitu untuk mengisi kekosongan kas negara, dengan aturan-aturan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. 1/5 lahan rakyat harus ditanami dengan kopi, tebu, tembakau, dan teh yang merupakan tanaman ekspor.
2. Rakyat diharuskan untuk menjual tanaman mereka hanya kepada pemerintah.
3. Lahan yang berisi tanaman ekspor bebas dari pajak.

Ayo Mengenal Tokoh Pejuang

Tokoh-Tokoh Pejuang Penjajahan Belanda

1. Pattimura

Melihat penindasan-penindasan yang dilakukan oleh Belanda di Maluku, rasa ingin memperjuangkan bangsa kemudian muncul dalam diri Pattimura. Pattimura memiliki nama asli Thomas Matulessy. Ia berasal dari daerah Maluku.

Sumber:wawasansejarah.com

Pattimura bangkit dan memimpin rakyat Maluku untuk melakukan perlawanan terhadap penindasaan dan penguasaan Belanda. Selama dua hari di bawah kepemimpinan Pattimura, rakyat Maluku kemudian berbahagia karena berhasil untuk merebut benteng Duurstede pada tahun 1817.

Kebahagiaan itu tidak berlangsung lama, dikarenakan Belanda berhasil menangkap Pattimura melalui taktik *devide et impera* yaitu taktik memecah belah. Ditangkapnya Pattimura ini menjadi akhir perjuangannya bagi bangsa Indonesia, karena Belanda menjatuhkan hukuman mati kepada Pattimura. Peristiwa hukuman mati tersebut terjadi pada tanggal 16 Desember 1817.

Sumber:i.pinimg.com

Sumber: Images.app goo.gl

2. Tuanku Imam Bonjol

Sumber: gambarviralhd.blogspot.co

Peto Syarif atau lebih dikenal dengan nama Tuanku Imam Bonjol, seorang Tokoh pejuang dari Sumatera Barat. Ia merupakan pemimpin kaum Paderi yang memiliki tujuan untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda. Tindakannya untuk melawan Belanda timbul ketika ia melihat perlakuan pemerintahan Belanda yang sewenang-wenang. Merasa bahwa kaum Paderi dapat membahayakan kedudukannya, Belanda kemudian melakukan politik adu domba dengan kaum Adat untuk mendapatkan bantuan kerja sama.

Pertempuran tentara Belanda dengan pasukan Imam Bonjol terjadi di Sumatera Barat. Pertempuran tersebut membuat Belanda mengambil alih kawasan Bonjol. Barulah kemudian kaum Adat dan kaum Paderi sadar bahwa ternyata persatuan itu ialah suatu hal yang sangat penting. Kedua kaum ini kemudian bersatu demi melawan pasukan Belanda, yang pada akhirnya mampu menggoyahkan pasukan tentara Belanda.

Melalui sebuah perundingan yang disebut Residen Francis, Tuanku Imam Bonjol ditangkap karena jebakan yang dibuat oleh Belanda. Ia kemudian wafat pada tangal 6 November 1864 di Manado.

3. Pangeran Diponegoro

Sumber: Direktoratk 2krs.kemsos.go.id

Pangeran Diponegoro memiliki nama asli Raden Mas Antawirya berasal dari Jawa Tengah. Terdapat beberapa perlakuan Belanda yang menyebabkan Pangeran Diponegoro geram serta marah, di antaranya merendahkan raja-raja yang ada di Jawa, merampas milik rakyat Jawa yaitu tanah perkebunan, dan dalang merosotnya akhlak masyarakat.

Perlakuan tersebut menimbulkan perang yang berlangsung selama 5 tahun. Ada tiga orang yang membantu Pangeran Diponegoro dalam berperang yaitu Pangeran Mangkubumi, Sentot Alibasyah, dan Kyai Mojo.

4. Pangeran Antasari

Sumber: direktoratk2krs.kemsos.go.id

Pangeran Antasari termasuk salah satu tokoh yang sangat membenci Belanda. Pangeran Antasari berasal dari Kalimantan Selatan. Kebencian itu membawanya untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda. Perlawanan tersebut dilakukan dalam sebuah perang Banjar dan berlangsung pada tanggal 18 April 1859. Peperangan ini berhasil membuat Belanda goyah dan terdesak.

5. Sisingamangaraja XII

Sumber: Direktoratk2krs.kemsos.go.id

Sisingamangaraja merupakan tokoh yang memimpin rakyat Tapanuli untuk berjuang melawan Belanda dalam sebuah peperangan yang terjadi pada tahun 1878. Ia lahir di Bakkala, Tapanuli pada tahun 1849.

Perlawanan ini dilakukan dengan melakukan penyerangan terhadap pos-pos pertahanan Belanda. Penyerangan ini berhasil mengalahkan Belanda.

6. Teuku Umar

Sumber: direktoratk2krs.kemsos.go.id

Teuku Umar seorang tokoh pejuang yang berasal dari Aceh. Ia berjuang untuk melakukan perlawanan kepada Belanda dengan tujuan untuk mengusir Belanda agar meninggalkan daerah Aceh.

Dalam perlawanannya, ia dibantu oleh Cut Nyak Dien yang tidak lain merupakan istrinya sendiri. Selain istri ia juga dibantu oleh teman-temannya, beserta masyarakat Aceh.

7. Cut Nyak Dien

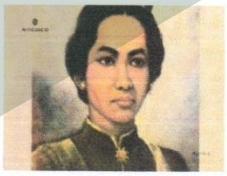

Sumber: mancode.id

Cut Nyak Dien merupakan salah satu tokoh pejuang penjajahan Belanda. Ia lahir di Lampadang, Kerajaan Aceh pada tahun 1848. Ia menerima lamaran dari Teuku Umar dan menikah karena dijanjikan untuk dapat ikut serta dalam melakukan peperangan terhadap Belanda.

Cut Nyak Dien bersama Teuku Umar memimpin pertempuran dalam perlawanan terhadap Belanda. Pertempuran tersebut membuat Teuku Umar gugur pada tanggal 11 Februari 1899. Sehingga, Cut Nyak Dien berjuang sendirian bersama pasukan kecilnya untuk mengusir Belanda.

Ayo Mengamati

Coba kamu amati gambar di samping! Apakah hubungan antara gambar tersebut dengan peristiwa sejarah Indonesia?

Sumber: dody94.wordpress.com

Ayo Membaca

Tahukah kamu?

Indonesia dijajah Belanda dan berakhir setelah tiga setengah abad lamanya. Tetapi berakhirnya penjajahan Belanda itu tidak membuat bangsa Indonesia merasa damai karena Indonesia kembali mengalami penjajahan yang dilakukan oleh Jepang, dengan masa penjajahan tiga setengah tahun.

Sumber: Images.app goo.gl

Masa Penjajahan Jepang di Indonesia

Indonesia termasuk sebagai salah satu negara yang penduduknya tergolong banyak. Hal inilah yang membuat Jepang berupaya dengan keras untuk dapat menguasai bangsa Indonesia. Jepang menginginkan agar mendapat pasukan tambahan sebagai persiapan melakukan peperangan dengan Amerika.

Berbagai upaya dilakukan oleh Jepang agar Indonesia bersedia untuk membantu mereka dalam berperang, di antaranya yaitu:

1. Memberikan Izin mengibarkan bendera Merah Putih.
2. Indonesia diberikan izin untuk menggunakan bahasa Indonesia.
3. Lagu Indonesia boleh untuk dinyanyikan.

Ayo Mengenal Tokoh Pejuang

Melihat Jepang yang semakin berkuasa atas bangsa Indonesia, rakyat Indonesia kembali melakukan perlawanan. Terdapat beberapa tokoh yang memimpin perlawanan tersebut.

Sumber: www.seekpng.com

1. K.H. Zaenal Mustafa

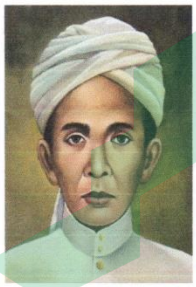

Sumber: direktoratk2krs.kemsoso.go.id

Berasal dari Tasikmalaya di Jawa Barat. Ia merupakan seorang ulama. Perlawananannya kepada Jepang ketika ia diperintahkan untuk tunduk memberi hormat kepada kaisar Jepang, namun ia menolak perintah tersebut.

Terjadilah peperangan antara Jepang dengan masyarakat. Dengan hanya menggunakan senjata tajam, pasukan pimpinan K.H. Zaenal Mustafa melawan Jepang yang bersenjata api. Dari peperangan tersebut, Jepang berhasil mengalahkan dan menangkap K.H. Zaenal Mustafa beserta kawan-kawannya.

2. Supriyadi

Sumber: direktoratk2krs.kemsoso.go.id

Melihat beratnya penderitaan rakyat dalam melakukan *romusha* yaitu kerja paksa yang diberlakukan oleh Jepang, Supriyadi kemudian tergerak hatinya untuk membantu rakyat dengan melawan tentara Jepang.

Supriyadi merupakan anggota dari organisasi bentukan Jepang yaitu Pembela Tanah Air (PETA). Ia memimpin anggota PETA dalam melakukan perlawanannya terhadap Jepang.

3. Tengku Abdul Jalil

Seorang ulama sekaligus Tokoh pemimpin pejuang yang melawan Jepang yang berasal dari Aceh. Sikap Jepang yang tidak menghargai umat Islam di dalam kehidupan agama dan berbuat sewenang-wenang menjadikan masyarakat Aceh melawan pasukan Jepang.

Sumber: belajarbahasa.github.io

Jepang yang licik kemudian menyerang masyarakat Aceh pada saat mereka berada di Masjid melaksanakan salat subuh. Penyerangan terjadi selama dua kali. Penyerangan pertama berhasil ditahan oleh masyarakat Aceh, sehingga Jepang kembali menyerang untuk kedua kalinya dengan cara membakar Masjid.

RANGKUMAN

Belanda melakukan penjajahan di Indonesia selama tiga setengah abad. Terdapat beberapa tokoh yang berjuang untuk melawan Belanda di antaranya:

1. Pattimura
2. Tuanku Imam Bonjol
3. Pangeran Diponegoro
4. Pangeran Antasari
5. Sisingamangaraja XII
6. Teuku Umar

Jepang melakukan penindasan penjajahan di Indonesia dalam waktu tiga setengah tahun. Tokoh-tokoh yang berjuang dalam melakukan perlawanan terhadap Belanda yaitu:

1. K.H. Zaenal Mustafa
2. Supriyadi
3. Teuku Abdul Jalil

Ayo Berlatih

A. Berilah Tanda Silang (x) pada Pilihan Jawaban (a, b, c, d) yang Paling Benar!

1. Tempat terjadinya pertempuran antara Belanda dan Tuanku Imam Bonjol adalah....
   a. Sumatera Barat
   b. Aceh
   c. Manado
   d. Maluku
2. Salah satu tokoh pada masa penjajahan Jepang yang menolak untuk tunduk memberi hormat kepada kaisar Jepang adalah....
   a. Teuku Umar
   b. Supriyadi
   c. K.H. Zaenal Mustafa
   d. Teuku Abdul Jalil
3. Berikut ini yang tidak termasuk upaya Jepang untuk memperoleh bantuan bangsa Indonesia adalah....
   a. Memberikan izin untuk mengibarkan bendera Merah Putih
   b. Memberikan izin untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia
   c. Memberikan izin untuk membebaskan rakyat dari *romusha*
   d. Memberikan izin untuk dapat menyanyikan lagu Indonesia
4. *Devide et empera* adalah taktik yang digunakan Belanda yang memiliki arti....
   a. Mengumpulkan Senjata
   b. Sekali Serang
   c. Penyerangan Rahasia
   d. Memecah Belah
5. Masa penjajahan Jepang di Indonesia adalah... tahun.
   a. 2,5 b. 3,5 c. 4,5 d. 5,5

Tugas Kelompok

Identitas kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. 3.
2. 4.

Perhatikanlah gambar berikut!

(a)

(b)

(c)

(d)

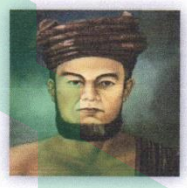

(e)

Pangeran Antasari

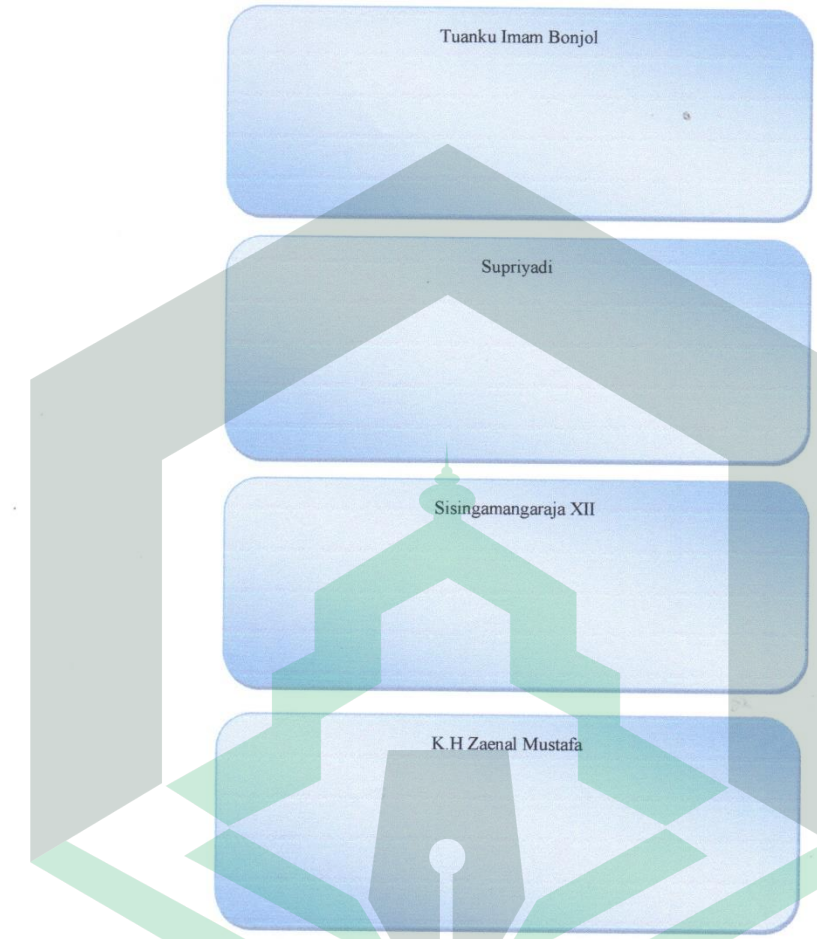
Tuanku Imam Bonjol
Supriyadi
Sisingamangaraja XII
K.H Zaenal Mustafa

Petunjuk soal:

Cocokkan gambar tokoh pejuang tersebut sesuai dengan namanya dengan cara menyesuaikan nama tokoh yang terdapat pada kolom dengan gambar yang ada dengan mendeskripsikan peristiwa yang dialami masing-masih tokoh pada masa penjajahan pada kolom yang tersedia!

Daftar Pustaka

Maryanto, dkk. 2017. *Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitabang, Kamdikbud.

Sutrisno, dkk. 2009, *Mengenali Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V.* Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wati, Kurnia Nandar, Ratih Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V.* Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Datok Sulaiman Palopo

Kelas / Semester : 5 /2

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)

Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PPkn

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan	10 menit

	Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	
Inti	**Ayo Membaca** ❖ Siswa membaca teks berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda".**(Literasi)** **Ayo Berlatih** ❖ Secara mandiri siswa mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan.**(Mandiri)** ❖ Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. **Ayo Menulis** ❖ Secara mandiri, siswa mengisi kolom-kolom pada peta konsep tentang sistem tanam paksa. ❖ Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya. ❖ Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi semua jawaban siswa dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan. ❖ berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda".***(Creativity and Innovation)*** **Ayo Berlatih** ❖ Siswa mengerjakan secara mandiri. ❖ Guru meminta kepada beberapa siswa untuk secara sukarela membacakan hasil kerjanya. ❖ Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa. **Ayo Berdiskusi** ❖ Guru meminta siswa mengamati dan menganalisis gambar dan keterangan mengenai "Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda". ❖ Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan	150 menit

	diskusi secara klasikal. **Ayo Berlatih** ❖ Siswa secara mandiri menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa.**(Mandiri)** **Ayo Renungkan** ❖ Guru menekankan kejujuran kepada siswa dalam menceritakan sikap dan perilakunya. **Kerja Sama dengan Orang Tua** ❖ Siswa menceritakan kembali mengenai identitas ras dan suku bangsanya di hadapan kedua orang tuanya.	
Penutup	A. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.** B. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (**Religius)**	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui …….,

Kepala Sekolah, Guru Kelas 5

M. Rifal Alwi, S.AN.,M.AP. Dr. Hj. Radhiah,M.Pd.

NIP. …….. NIP. ……..

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Datok Sulaiman Palopo
Kelas / Semester : 5 /II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Muatan : IPS
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 75 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi pada pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
3. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengenali tokoh pejuang pada masa penjajahan kolonial Belanda.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	○ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (**Orientasi**) ○ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (**Apersepsi**) ○ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (**Motivasi**)	10 Menit
Inti	**Ayo Membaca** ○ Guru membagikan Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh ○ Siswa membaca dan memahami peristiwa penjajahan pada masa penjajahan kolonial Belanda dan Jepang.**(Literasi)** **Ayo Diskusi** ○ Guru menyiapkan kertas gulungan yang di dalamnya berisi gambar tokoh pejuang. Dan kertas gulungan yang berisi angka. ○ Guru membagi siswa ke dalam bentuk kelompok ○ Guru membagikan setiap siswa	50 Menit

	dalam kelompok kertas yang berisi angka. ○ Guru memulai kegiatan dengan mengambil kertas yang berisi angka secara acak. ○ Masing-masing Anggota kelompok yang memegang angka yang terpilih maju ke depan untuk memilih kertas gulungan yang berisi tokoh pejuang. ○ Setiap anggota kelompok diminta untuk menjelaskan dengan cara mendeskripsikan peristiwa penjajahan yang di alami tokoh yang dipilihnya. ○ Kegiatan tersebut dilakukan berulang sampai semua anggota kelompok berpartisipasi. ○ Guru menentukan kelompok yang memperoleh nilai skor terbaik. ○ Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi semua jawaban siswa dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan.	
Penutup	○ Menyanyikan lagu ”Indonesia Raya” untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. ○ Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (**Religius)**	15 Menit

D. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Wali Kelas V

Dr. Hj. Radhiah, M.Pd.I.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Materi

KepadaYth,
Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.
di _
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

"Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman"

Yang dilakukan oleh :

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Produk.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,

Ketua Program Studi,	Mahasiswa,
Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	**Windi Safitri**
NIP 19840817 200901 1 018	**NIM.16.0205.0011**

LEMBAR VALIDASI

MODUL SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH

Tema	**: VII (Tujuh) Peristiwa dalam Kehidupan**
Mata Pelajaran	**: IPS**
Pokok Bahasan	**: Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang**
Kelas/Semester	**: V / II**
Nama Validator	**: Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd**
Pekerjaan	**: Dosen PGMI**
Alamat dan Nomor Hp	**: Palopo, 0858-2786-9798**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman*, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Untuk tabel aspek yang akan dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "Kurang Relevan"
2. Berarti "Cukup Relevan"
3. Berarti "Relevan"

4. Berarti "Sangat Relevan"

Uraian		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh	Pembagian materi jelas				✓
	Teks dan ilustrasi seimbang			✓	
	Sesuai dengan kurikulum 2013				✓
	Mengandung unsur Kebenaran konsep atau kebenaran materi			✓	
	Prosedur urutan materi jelas				✓
	Mengembangkan materi sejarah perjuangan para tokoh				✓
	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana			✓	
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI)			✓	
	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan makna ganda				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom berikut.

Gambar harus ada sumbernya, Gambarnya harus berwarna, Materinya cukup dikit, Paragrap' Materinya.

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapar digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator,

Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd

NIDN : 20180005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Bahasa

KepadaYth,
Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.
di _
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

"Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman"

Yang dilakukan oleh :

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Produk.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,

Ketua Program Studi,

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP.19840817 200901 1 018

Mahasiswa,

Windi Safitri
NIM.16.0205.0011

LEMBAR VALIDASI

MODUL SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH

Tema	**: VII (Tujuh) Peristiwa dalam Kehidupan**
Mata Pelajaran	**: IPS**
Pokok Bahasan	**: Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang**
Kelas/Semester	**: V / II**
Nama Validator	**: Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd**
Pekerjaan	**: Dosen IAIN Palopo**
Alamat dan Nomor Hp	**: Palopo, 082346906030**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman*, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Untuk tabel aspek yang akan dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "Kurang Relevan"
2. Berarti "Cukup Relevan"
3. Berarti "Relevan"

4. Berarti "Sangat Relevan"

Uraian		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Sesuai dengan kurikulum 2013				✓
	Prosedur urutan materi jelas				✓
	Mengembangkan materi sejarah perjuangan para tokoh			✓	
	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana				✓
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI)			✓	
	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik				✓
	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan makna ganda				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom berikut.

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. ✓ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapar digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator,

Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd

Nip: 198803262020122011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Desain

KepadaYth,
Dr. Muhaemin, MA
di _
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

"Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman"

Yang dilakukan oleh :

Nama : Windi Safitri

NIM : 16.0205.0011

Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Produk.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,

Ketua Program Studi,

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP.19840817 200901 1 018

Mahasiswa,

Windi Safitri
NIM.16.0205.0011

LEMBAR VALIDASI

MODUL SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH

Tema	**: VII (Tujuh) Peristiwa dalam Kehidupan**
Mata Pelajaran	**: IPS**
Pokok Bahasan	**: Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang**
Kelas/Semester	**: V / II**
Nama Validator	**: Dr. Muhaemin, MA**
Pekerjaan	**: Dosen**
Alamat	**: Palopo**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman*, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Untuk tabel aspek yang akan dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "Kurang Relevan"
2. Berarti "Cukup Relevan"
3. Berarti "Relevan"

4. Berarti "Sangat Relevan"

Uraian		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain Modul Sejarah Perjuangan Para Tokoh	Teks dan ilustrasi seimbang			✓	
	Sesuai dengan kurikulum 2013			✓	
	Prosedur urutan materi jelas			✓	
	Mengembangkan materi sejarah perjuangan para tokoh			✓	
	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan makna ganda			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom berikut.

- Materi diperdalam lagi
- Tugas kelompok ditambah

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapar digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator,

Dr. Muhaemin, MA
NIP. 19790203 200501 1 006

1202119009017 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 175/IP/DPMPTSP/IV/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: WINDI SAFITRI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandai Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16.0205.0011

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI SEJARAH PERJUANGAN PARA TOKOH PADA SISWA KELAS V MI DATOK SULAIMAN

Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 01 April 2021 s.d. 01 Juli 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 01 April 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP. : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN
Alamat: *Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp.(0471)21476 Kota Palopo 91914*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 21.03/MI.DS/082/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama	: M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP	: -
Golongan	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama	: Windi Safitri
Nim	: 16 0205 0011
Pekerjaaan	: Mahasiswi
Alamat	: Balandai, Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya denga judul **"Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman"** yang dimulai pada Tanggal 1 April 2021 s/d 29 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 02 Juni 2021
Kepala Madrasah

M. Rifal Alwi, S.AN.,M.AP
NIP.

BIODATA PENULIS

Windi Safitri sebagai penulis skripsi ini lahir di Pombakka, 02 Februari 1998. Anak ke 5 dari 8 bersaudara dari ayah dan ibu yang bernama Abdul Rasyid dan Halmia. Riwayat pendidikan penulis yaitu pendidikan tingkat SD di SDN 142 Pombakka, dan berhasil lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di MTs Opu Daeng Risadju Palopo dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA, dan memilih MAN Palopo sebagai tempat menuntu ilmu. Tahun 2016 penulis kemudian dinyatakan lulus.

Setelah lulus pendidikan di tingkat SMA, penulis masih melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini, penulis harus memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) dengan membuat skripsi. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: “Pengembangan Bahan Ajar Materi Sejarah Perjuangan Para Tokoh Pada Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman”.

Demikian biodata pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Penulis berharap agar impiannya dapat terwujud, serta mampu memberikan manfaat baik itu dikalangan keluarga maupun dikalangan masyarakat dan khususnya bagi perkembangan bangsa Indonesia.